

## License Information

**Translation Notes (unfoldingWord)** (Indonesian) is based on: unfoldingWord® Translation Notes, [unfoldingWord](#), 2022, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

## Translation Notes (unfoldingWord)

### 2 Petrus 1:1 (#1)

Dalam budaya ini, penulis surat akan memberikan nama mereka sendiri terlebih dahulu, dan mereka akan menyebut diri mereka sendiri sebagai orang ketiga. Jika hal itu akan membingungkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata ganti orang pertama. Jika bahasa Anda memiliki cara khusus untuk memperkenalkan penulis surat, Anda juga bisa menggunakannya. Terjemahan alternatif: "Saya, Simon Petrus, menulis surat ini" atau "Dari Simon Petrus"

Lihat: Orang Pertama, Kedua, atau Ketiga

### 2 Petrus 1:1 (#2)

**Simon Petrus** adalah nama seorang pria, seorang murid Yesus. Lihat informasi tentang dia di Bagian 1 Pendahuluan 2 Petrus.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

### 2 Petrus 1:1 (#3)

Frasa ini memberikan informasi lebih lanjut tentang Simon Petrus. Ia menggambarkan dirinya sebagai seorang **hamba Yesus Kristus** dan seorang yang diberi posisi dan otoritas sebagai **rasul** Kristus.

Lihat: Membedakan Vs Memberitahu atau Mengingat

### 2 Petrus 1:1 (#4)

Dalam budaya ini, setelah memberikan nama mereka sendiri, penulis surat akan mengatakan kepada siapa mereka menulis surat, dengan menyebut nama orang tersebut sebagai orang ketiga. Jika hal itu membingungkan dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan orang kedua. Terjemahan alternatif: "kepada kamu yang telah menerima"

Lihat: Orang Pertama, Kedua, atau Ketiga

### 2 Petrus 1:1 (#5)

Bahwa orang-orang ini telah **memperoleh iman** menyiratkan bahwa Allah telah memberikan iman itu kepada mereka. Terjemahan alternatif: "kepada mereka yang telah Allah berikan iman yang sama nilainya dengan kita"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

### 2 Petrus 1:1 (#6)

Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **iman** dengan kata kerja, seperti "percaya" atau "yakin." Terjemahan alternatif: "kepada mereka yang telah Allah jadikan untuk percaya" atau "kepada mereka yang telah Allah jadikan untuk percaya"

Lihat: Kata Benda Abstrak

### 2 Petrus 1:1 (#7)

Di sini, kata **kami** merujuk kepada Petrus dan rasul-rasul lainnya, tetapi bukan kepada mereka yang ia tuliskan. Terjemahan alternatif: "seperti yang telah kami, para rasul, terima"

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

### 2 Petrus 1:1 (#8)

Kata **oleh** menunjukkan sarana yang melaluinya mereka menerima iman. Terjemahan alternatif: "dengan cara yang benar"

### 2 Petrus 1:1 (#9)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **keadilan** dengan menerjemahkan ide di baliknya dengan kata sifat seperti "benar" atau "tepat". Terjemahan alternatif: "tindakan yang benar dari Allah dan Juruselamat kita" atau "jalan yang benar dari Allah dan Juruselamat kita"

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:2 (#1)

Dalam budaya ini, penulis surat akan memberikan harapan yang baik untuk penerima sebelum memperkenalkan urusan utama surat. Gunakan bentuk dalam bahasa Anda yang memperjelas bahwa ini adalah salam dan doa. Terjemahan alternatif: “Semoga Tuhan meningkatkan kebaikannya kepada kamu dan membuat kamu lebih damai”

Lihat: Blessings

## 2 Petrus 1:2 (#2)

Tuhanlah yang akan memberikan **anugerah** dan **damai sejahtera** kepada orang-orang percaya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat informasi tersebut secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “Semoga Allah melimpahkan kasih karunia dan damai sejahtera-Nya”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 1:2 (#3)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **anugerah** dan **damai sejahtera** dengan menyatakan ide di baliknya dengan ekspresi yang setara. Terjemahan alternatif: “Semoga Tuhan melipatgandakan perbuatan baik-Nya kepadamu dan memberimu roh yang lebih damai”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:2 (#4)

Petrus berbicara tentang **anugerah dan damai sejahtera** seolah-olah mereka adalah benda yang dapat bertambah besar atau jumlahnya. Jika ini membingungkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora lain yang berarti hal-hal ini akan bertambah, atau menggunakan bahasa yang lebih sederhana. Terjemahan alternatif: “Semoga Tuhan menambah kasih karunia dan damai sejahtera-Nya”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 1:2 (#5)

Di sini kata ganti **kamu** berbentuk jamak, karena Petrus menulis kepada orang-orang yang percaya kepada Yesus secara berkelompok. Secara umum, di seluruh surat ini kata ganti “kalian” dan “kamu” berbentuk jamak karena alasan yang sama.

Lihat: Bentuk ‘Kamu’

## 2 Petrus 1:2 (#6)

Jika Anda tidak menggunakan kata benda abstrak di sini, Anda dapat menerjemahkan **pengenalan** dengan menggunakan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “karena kamu mengenal Allah dan Yesus Tuhan kita”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:2 (#7)

Ini dapat berarti: (1) “karena mengenal Allah dan Yesus Tuhan kita” atau (2) “karena mengenal Allah dan Yesus Tuhan kita.”

## 2 Petrus 1:2 (#8)

Di sini, **Tuhan kita** berarti “orang yang menguasai kita” atau “orang yang memerintah kita.”

Lihat: Kepemilikan

## 2 Petrus 1:3 (#1)

Di sini, **Sebagaimana** menunjukkan bahwa ayat ini memberikan alasan untuk hasil yang diharapkan, yaitu perintah Petrus dalam [1:5-7](#). Terjemahan alternatif: “Karena kuasa ilahi-Nya telah diberikan kepada kita”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 1:3 (#2)

Di sini, **kita** merujuk kepada Petrus dan semua orang percaya.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

## 2 Petrus 1:3 (#3)

Kata ganti **Nya** dapat merujuk pada: (1) Allah. Terjemahan alternatif: “Kuasa ilahi Allah” (2) Yesus. Terjemahan alternatif: “Yesus, dengan kuasa-Nya sebagai Allah”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 1:3 (#4)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **kuasa** dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “Tuhan, karena Dia dapat melakukan apa saja,”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:3 (#5)

Petrus berbicara tentang **kuasa ilahi** Allah seolah-olah itu adalah sesuatu yang hidup yang dapat memberikan sesuatu kepada manusia. Allah adalah Pribadi yang memberi, dan Ia menggunakan **kuasa ilahi-Nya** untuk melakukannya. Terjemahan alternatif: “Allah telah menggunakan kuasa ilahi-Nya untuk memberi”

Lihat: Personifikasi

## 2 Petrus 1:3 (#6)

Di sini, kata **untuk** menunjukkan tujuan Allah memberikan semua hal ini kepada orang percaya. Terjemahan alternatif: “untuk tujuan kehidupan dan kesalehan”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

## 2 Petrus 1:3 (#7)

Di sini, **saleh** menggambarkan kata **hidup**. Terjemahan alternatif: “untuk kehidupan yang saleh”

Lihat: Hendiadis

## 2 Petrus 1:3 (#8)

Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide di balik kata benda abstrak **saleh** dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “bertindak secara terhormat terhadap Allah”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:3 (#9)

Kata **oleh** di sini menunjukkan sarana yang Allah berikan kepada kita untuk kehidupan dan kesalehan. Terjemahan alternatif: “melalui pengetahuan”

## 2 Petrus 1:3 (#10)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **pengenalan** dengan menerjemahkannya dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “melalui pengenalan kita akan Dia yang memanggil kita”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:3 (#11)

Frasa ini dapat merujuk pada: (1) Tuhan. Terjemahan alternatif: “dari Allah, yang telah memanggil kita” (2) Yesus. Terjemahan alternatif: “dari Yesus, yang telah memanggil kita”

## 2 Petrus 1:3 (#12)

Di sini, **kita** merujuk kepada Petrus dan para pendengarnya, sesama orang percaya.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

## 2 Petrus 1:3 (#13)

Di sini, **oleh** menunjukkan sarana yang digunakan Allah untuk memanggil kita. Terjemahan alternatif: “melalui kemuliaan dan keunggulan-Nya”

## 2 Petrus 1:3 (#14)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **kemuliaan** dan **kebaikan** dengan menyatakan ide di baliknya dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “karena Dia begitu agung dan begitu baik”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:4 (#1)

Di sini, **Dengan jalan** menunjukkan cara yang digunakan Allah untuk memberikan janji-janji-Nya. Terjemahan alternatif: “dengan cara yang”

## 2 Petrus 1:4 (#2)

Di sini, **itu** merujuk kembali pada kata-kata dari ayat sebelumnya. Kata ini dapat merujuk kepada: (1) “kemuliaan dan keunggulan-Nya.” Terjemahan alternatif: “melalui kemuliaan dan keunggulan-Nya” (2) “segala sesuatu untuk kehidupan dan kesalehan.” Terjemahan alternatif: “dengan memberikan kepada kita semua hal ini”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 1:4 (#3)

Di sini, **kita** merujuk kepada Petrus dan para pendengarnya, sesama orang percaya.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

## 2 Petrus 1:4 (#4)

Kata ganti **Ia** dapat merujuk pada: (1) Allah. Terjemahan alternatif: “Allah telah memberikan” (2) Yesus. Terjemahan alternatif: “Yesus telah memberi”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 1:4 (#5)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **janji-janji** dengan frasa verbal.

Terjemahan alternatif: “Dia telah menjanjikan kepada kita hal-hal yang berharga dan besar”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:4 (#6)

Ini adalah sebuah anak kalimat tujuan. Petrus sedang menyatakan tujuan yang telah Allah berikan kepada kita janji-janji yang berharga dan agung. Dalam terjemahan Anda, ikuti konvensi bahasa Anda untuk klausa tujuan. Terjemahan alternatif (tanpa tanda koma di depannya): “supaya melalui mereka kamu dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

## 2 Petrus 1:4 (#7)

Kata **oleh** di sini menunjukkan sarana yang dapat digunakan untuk menjadi pembagi sifat ilahi. Terjemahan alternatif: “dengan perantaraan mereka”

## 2 Petrus 1:4 (#8)

Di sini kata ganti **nya** merujuk kembali kepada janji-janji yang berharga dan agung dari frasa sebelumnya. Terjemahan alternatif: “melalui janji-janji ini”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 1:4 (#9)

Kata benda abstrak **kodrat** mengacu pada ciri-ciri yang melekat pada sesuatu atau seperti apa sesuatu itu. Terjemahan alternatif: “seperti apa sifat Allah”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:4 (#10)

Petrus berbicara tentang orang-orang yang tidak menderita karena **kebinasaan** yang disebabkan oleh keinginan jahat, seolah-olah mereka telah **luput** dari korupsi tersebut. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat

mengungkapkan frasa ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: “tidak lagi dirusak”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 1:4 (#11)

Di sini, **dunia** dapat berarti: (1) tempat di mana kita semua hidup, di mana kita dikelilingi oleh orang-orang berdosa dan godaan-godaan untuk berbuat dosa. Terjemahan alternatif: “yang ada di sekeliling kita” (2) sistem nilai yang dianut oleh orang-orang yang tidak menghormati Allah. Terjemahan alternatif: “sistem nilai dunia yang fasik”

Lihat: Metonimi

## 2 Petrus 1:4 (#12)

Di sini, **oleh** menunjukkan cara-cara yang digunakan untuk membuat dunia ini menjadi rusak. Ini tidak menunjukkan cara-cara yang digunakan oleh para penerima surat Petrus untuk lolos dari kecemaran. Terjemahan alternatif: “oleh karena hawa nafsu”

## 2 Petrus 1:4 (#13)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **kebinasaan** dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “hal-hal yang merusak kamu”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:5 (#1)

Frasa **Justru karena itu** merujuk pada apa yang baru saja dikatakan Petrus dalam ayat-ayat sebelumnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan frasa ini secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “dan sekarang karena hal-hal yang telah dilakukan Allah ini”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 1:5 (#2)

Frasa **dengan segala kesungguhan berusaha** menunjukkan cara yang digunakan untuk melakukan tindakan penyediaan yang mengikutinya. Terjemahan alternatif: “dengan cara menerapkan semua ketekunan”

## 2 Petrus 1:5 (#3)

Di sini, **dengan segala kesungguhan berusaha** adalah sebuah idiom yang berarti melakukan yang terbaik atau melakukan upaya terbaik. Terjemahan alternatif: “melakukan segala upaya”

Lihat: Ungkapan

## 2 Petrus 1:5 (#4)

Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **iman** dengan kata kerja seperti “percaya” atau “meyakini.” Terjemahan alternatif: “sebagaimana kamu percaya kepada Yesus, tambahkanlah”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:5 (#5)

Kata ganti **mu** di sini berbentuk jamak, karena Petrus menulis kepada orang-orang yang percaya kepada Yesus secara berkelompok. Secara umum, di seluruh surat ini kata ganti “kamu” dan “mu” berbentuk jamak karena alasan yang sama.

Lihat: Bentuk ‘Kamu’

## 2 Petrus 1:5 (#6)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **kebajikan** dengan frasa kata sifat pada kedua kemunculan dalam ayat ini. Terjemahan alternatif: “melakukan apa yang baik ... melakukan apa yang baik”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:5 (#7)

Petrus meninggalkan beberapa kata yang dibutuhkan oleh sebuah kalimat dalam banyak bahasa agar menjadi lengkap. Kata-kata ini dapat disediakan dari awal kalimat. Terjemahan alternatif: “dan tambahkanlah dalam kebaikanmu, pengetahuan”

Lihat: Elipsis

## 2 Petrus 1:5 (#8)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **pengetahuan** dengan menggunakan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “mengetahui lebih banyak tentang Allah”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:6 (#1)

Petrus meninggalkan beberapa kata yang dibutuhkan oleh sebuah kalimat dalam banyak bahasa agar menjadi lengkap. Kata-kata ini dapat disediakan dari awal kalimat. Terjemahan alternatif: “dan bekalilah dirimu dengan pengetahuan dan penguasaan diri”

Lihat: Elipsis

## 2 Petrus 1:6 (#2)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **pengetahuan** dengan menerjemahkannya menggunakan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “mengetahui lebih banyak tentang Allah”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:6 (#3)

Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide di balik kata benda abstrak **penguasaan diri** dengan frasa verbal pada kedua kemunculan dalam ayat ini. Terjemahan alternatif: “mengendalikan diri ... mengendalikan diri”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:6 (#4)

Petrus meninggalkan beberapa kata yang dibutuhkan oleh sebuah kalimat dalam banyak bahasa agar menjadi lengkap. Kata-kata ini dapat disediakan dari awal kalimat. Terjemahan alternatif: “dan tambahkan dalam penguasaan diri, ketekunan”

Lihat: Elipsis

## 2 Petrus 1:6 (#5)

Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide di balik kata benda abstrak **ketekunan** dengan frasa verbal pada kedua kemunculan dalam ayat ini. Terjemahan alternatif: “menanggung kesusahan ... menanggung kesusahan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:6 (#6)

Petrus meninggalkan beberapa kata yang dibutuhkan oleh sebuah kalimat dalam banyak bahasa agar menjadi lengkap. Kata-kata ini dapat disediakan dari awal kalimat. Terjemahan alternatif: “dan tambahkanlah ketekunan dan kesalehan”

Lihat: Elipsis

## 2 Petrus 1:6 (#7)

Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide di balik kata benda abstrak **kesalehan** dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “bertindak secara terhormat terhadap Allah”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:7 (#1)

Petrus meninggalkan beberapa kata yang dibutuhkan oleh sebuah kalimat dalam banyak bahasa agar menjadi lengkap. Kata-kata ini dapat disediakan dari awal kalimat. Terjemahan

alternatif: “dan saling melengkapi dalam kesalehan, kasih sayang persaudaraan”

Lihat: Elipsis

## 2 Petrus 1:7 (#2)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **kasih akan saudara-saudara** dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “peduli terhadap saudara-saudaramu ... peduli terhadap saudara-saudaramu”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:7 (#3)

Petrus meninggalkan beberapa kata yang dibutuhkan oleh sebuah kalimat dalam banyak bahasa agar menjadi lengkap. Kata-kata ini dapat disediakan dari awal kalimat. Terjemahan alternatif: “dan saling memberi dalam kasih sayang persaudaraan, dalam kasih”

Lihat: Elipsis

## 2 Petrus 1:7 (#4)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **kasih** dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “mengasihi orang lain”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:8 (#1)

Kata **Sebab** di sini menunjukkan bahwa Petrus memberikan alasan mengapa pendengarnya harus menaati perintah yang diberikan dalam [1:5-7](#). Terjemahan alternatif: “Karena hal-hal ini sudah ada dan bertambah-tambah di dalam kamu”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 1:8 (#2)

Peter sedang menggambarkan situasi bersyarat. Jika dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya seperti itu. Terjemahan

alternatif: “Sebab jika hal-hal ini ada dan bertambah di dalam kamu, maka semuanya itu akan menyebabkan kamu giat dan berhasil”

Lihat: Connect — Hypothetical Conditions

## 2 Petrus 1:8 (#3)

Di sini, **semuanya itu** merujuk kembali kepada iman, kebaikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, kasih sayang persaudaraan, dan kasih yang disebutkan Petrus dalam [1:5-7](#).

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 1:8 (#4)

Petrus berbicara tentang seseorang yang tidak memiliki kualitas-kualitas ini seolah-olah dia adalah ladang yang tidak akan menghasilkan panen. Jika hal itu membingungkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang berbeda dengan makna tersebut atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “menyebabkan kamu tidak produktif dan tidak berguna”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 1:8 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk positif. Terjemahan alternatif: “menyebabkan kamu menghasilkan dan berbuah”

Lihat: Negasi Ganda

## 2 Petrus 1:8 (#6)

Kata **tidak berhasil** dan **tidak berbuah** pada dasarnya memiliki arti yang sama. Dalam kombinasi dengan kata negatif **bukan** dan **juga**, kedua kata tersebut digunakan bersama-sama untuk menekankan bahwa orang ini tidak akan menjadi tidak produktif, tetapi akan mengalami manfaat yang besar dari mengenal Yesus. Jika dalam bahasa Anda membingungkan untuk menggunakan dua kata yang memiliki arti yang sama, Anda dapat menggunakan satu kata saja



yang memiliki arti tersebut. Terjemahan alternatif: “tidak mandul”

Lihat: Doublet

## 2 Petrus 1:8 (#7)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **pengenalan** dengan menggunakan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “dalam pengetahuanmu akan Tuhan kita Yesus Kristus”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:9 (#1)

**Tetapi** menunjukkan bahwa Petrus memberikan alasan lain mengapa para pendengarnya harus menaati perintah yang diberikan dalam [1:5-7](#). Petrus memberikan alasan yang positif dalam [1:8](#) dan memberikan alasan yang negatif di sini. Terjemahan alternatif: “Karena”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 1:9 (#2)

Di sini, **ia** tidak mengacu pada orang tertentu, tetapi pada setiap orang yang tidak memiliki hal-hal ini. Terjemahan alternatif: “siapa saja yang tidak memiliki hal-hal ini”

Lihat: Generic Noun Phrases

## 2 Petrus 1:9 (#3)

Frasa **semuanya itu** merujuk kembali kepada iman, kebaikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, kasih sayang persaudaraan, dan kasih, yang disebutkan oleh Petrus dalam [1:5-7](#).

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 1:9 (#4)

Dalam metafora ini, Petrus berbicara tentang seseorang yang tidak memiliki kualitas-kualitas ini seolah-olah orang tersebut **buta** atau **picik**.

Maksudnya adalah dalam pengertian rohani, bahwa orang tersebut tidak dapat melihat apa yang penting secara rohani. Jika hal itu membingungkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang berbeda dengan makna tersebut atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “dia ... seperti orang buta atau picik yang tidak dapat melihat kepentingannya”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 1:9 (#5)

Meskipun kata **buta** dan **picik** memiliki arti yang sama, **buta** lebih ekstrem daripada **picik**, dan seseorang tidak dapat menjadi keduanya pada saat yang bersamaan. Jika bahasa Anda membingungkan untuk mendeskripsikan seseorang yang menggunakan kedua kata ini dengan cara ini, Anda dapat menggunakan kata seperti “atau” di antara keduanya atau menunjukkan bagaimana kedua kata tersebut dapat digunakan bersamaan. Terjemahan alternatif: “dia ... buta atau picik” atau “dia ... picik secara membabi buta” atau “dia ... sangat picik sehingga dia buta terhadap apa yang penting secara rohani”

Lihat: Hendiadis

## 2 Petrus 1:9 (#6)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **lupa** dalam frasa ini dengan kata kerja. Terjemahan alternatif: “setelah melupakan pembersihan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:9 (#7)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **penyucian** dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “bahwa Allah telah menyucikan dia dari dosa-dosa lamanya”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:9 (#8)

Petrus berbicara tentang mengampuni dosa seolah-olah dosa adalah sesuatu yang membuat orang menjadi kotor dan karenanya membutuhkan **penyucian** dari Allah. Terjemahan alternatif: “yang mengampuni dosa-dosanya yang telah lalu”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 1:10 (#1)

Petrus menggunakan kata **karena itu** untuk memperkenalkan penjelasan tentang apa yang harus dilakukan oleh para pembacanya sebagai hasil dari apa yang baru saja ia katakan. Ia secara khusus mengacu pada dua alasan untuk ketaatan yang diberikan dalam [1:8-9](#). Terjemahan alternatif: “Karena alasan-alasan ini”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 1:10 (#2)

Petrus menggunakan istilah **saudara-saudara** sebagai cara untuk secara langsung menyapa rekan-rekan seiman di dalam Yesus. Lihat GST.

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 1:10 (#3)

Petrus menggunakan istilah **saudara-saudara** dalam pengertian umum yang mencakup laki-laki dan perempuan. Pastikan hal ini jelas dalam terjemahan Anda sehingga pembaca Anda tidak mendapatkan kesan bahwa Petrus hanya berbicara kepada laki-laki. Jika Anda menggunakan kata seperti “orang-orang percaya” untuk menerjemahkan metafora **saudara-saudara**, Anda mungkin perlu menggunakan bentuk maskulin dan feminin dari kata tersebut dalam bahasa Anda. Jika Anda tetap menggunakan metafora tersebut, Anda dapat menyatakan “saudara-saudaraku.”

Lihat: When Masculine Words Include Women

## 2 Petrus 1:10 (#4)

Kata **panggilan** dan **pilihan** memiliki arti yang sama dan keduanya merujuk kepada Allah yang memilih orang-orang percaya untuk menjadi milik-

Nya. Petrus menggunakan kedua kata itu bersama-sama untuk menekankan ide ini. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan satu kata saja dan memberikan penekanan dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “pastikan bahwa Allah benar-benar telah memilih kamu untuk menjadi milik-Nya”

Lihat: Doublet

## 2 Petrus 1:10 (#5)

Di sini, **-nya** merujuk kembali kepada iman, kebaikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, kasih sayang persaudaraan, dan kasih yang disebutkan Petrus dalam [1:5-7](#).

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 1:10 (#6)

Peter sedang menggambarkan situasi bersyarat. Jika dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya seperti itu. Terjemahan alternatif: “Sebab jikalau kamu melakukan hal-hal ini, kamu tidak akan pernah tersandung lagi”

Lihat: Connect — Hypothetical Conditions

## 2 Petrus 1:10 (#7)

Kombinasi kata **tidak akan pernah** di sini menyatakan negasi yang tegas. Terjemahan alternatif: “Anda pasti tidak akan pernah tersandung”

## 2 Petrus 1:10 (#8)

Di sini, **tersandung** dapat berarti: (1) meninggalkan iman kepada Kristus. Terjemahan alternatif: “kamu pasti tidak akan meninggalkan iman kepada Kristus” (2) melakukan dosa. Terjemahan alternatif: “kamu pasti tidak akan melakukan perbuatan dosa”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 1:11 (#1)

**Dengan** menunjukkan bahwa Petrus memberikan alasan mengapa para pembacanya harus menaati

perintah-perintah yang diberikan dalam [1:5-7](#) dan [1:10](#).

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 1:11 (#2)

Di sini, **dengan demikian** merujuk kembali kepada cara hidup yang mencakup iman, kebaikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, kasih sayang persaudaraan, dan kasih, yang Petrus sebutkan di dalam [1:5-7](#).

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 1:11 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikannya dengan bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “Allah akan dengan berlimpah memberikan kepadamu jalan masuk ke dalam kerajaan yang kekal”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 1:11 (#4)

Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **kerajaan** dengan frasa verbal, seperti “di mana Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, memerintah.” Terjemahan alternatif: “ke dalam tempat yang kekal di mana Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, memerintah”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:12 (#1)

Pernyataan Penghubung: Petrus menggunakan kata “karena itu” untuk memperkenalkan tujuan suratnya. Untuk mendorong para pembacanya melakukan semua yang telah ia katakan dalam [1:5-10](#), dan terutama karena janjinya dalam [1:11](#), ia ingin terus mengingatkan mereka tentang hal-hal ini. Gunakanlah bentuk yang wajar dalam bahasa Anda untuk menunjukkan bahwa ini memperkenalkan hasil atau tujuan dari perkataan yang sebelumnya. Terjemahan alternatif: “Karena hal-hal ini sangat penting”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 1:12 (#2)

Di sini, **semuanya itu** merujuk kembali kepada apa yang telah dinyatakan Petrus dalam ayat-ayat sebelumnya, khususnya iman, kebaikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, kasih sayang persaudaraan, dan kasih, yang telah disebutkan oleh Petrus dalam [1:5-7](#).

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 1:12 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikannya dengan bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “Anda belajar dengan baik”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 1:12 (#4)

Di sini, **teguh** digunakan untuk merujuk pada seseorang yang memiliki komitmen kuat terhadap sesuatu. Terjemahan alternatif: “Anda sangat meyakini kebenaran yang Anda miliki saat ini”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 1:12 (#5)

Di sini, **dalam** memiliki arti “mengacu pada” atau “berkenaan dengan”. Terjemahan alternatif: “mengacu pada kebenaran saat ini”

## 2 Petrus 1:12 (#6)

Di sini, **kini** digunakan seolah-olah **kebenaran** adalah sebuah objek yang bisa berada di sana bersama pendengar Peter. Di sini kata ini tidak merujuk pada waktu sekarang. Terjemahan alternatif: “dalam kebenaran yang ada padamu” atau “dalam kebenaran yang ada padamu”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 1:12 (#7)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **kebenaran** dengan kata sifat, seperti “benar”. Terjemahan alternatif: “di dalam ajaran-ajaran yang benar ini”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:13 (#1)

**Tetapi** dapat berarti: (1) Petrus membandingkan apa yang baru saja ia katakan dalam ayat sebelumnya dengan apa yang akan ia katakan. Para pendengarnya telah mengetahui kebenarannya, tetapi ia ingin mengingatkan mereka lagi. Terjemahan alternatifnya, seperti dalam Alkitab Terjemahan Sederhana (GST): “Namun demikian.” (2) Petrus menghubungkan pernyataan ini dengan apa yang ia katakan di awal ayat sebelumnya. Petrus selalu siap untuk mengingatkan mereka akan kebenaran, dan ia berpikir bahwa hal itu benar untuk dilakukan. Terjemahan alternatif: “Dan”

Lihat: Connecting Words and Phrases

## 2 Petrus 1:13 (#2)

Petrus berbicara tentang tubuhnya seolah-olah itu adalah **kemah** yang ia kenakan dan akan dilepas. Berada di dalam tubuhnya melambangkan hidup. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menunjukkannya secara langsung. Terjemahan alternatif: “selama aku berada di dalam tubuh ini” atau “selama aku hidup”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 1:13 (#3)

Petrus menggunakan kata **mengingat** untuk merujuk pada membuat para pembacanya berpikir tentang hal-hal ini. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan penggunaan ini dengan menerjemahkannya secara jelas. Terjemahan alternatif: “untuk mengingatkan kamu akan hal-hal ini supaya kamu memikirkannya”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 1:13 (#4)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **mengingat** dalam frasa ini dengan kata kerja “mengingat”. Terjemahan alternatif: “untuk mengingatkan Anda”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:14 (#1)

Dalam anak kalimat ini, Petrus memberikan alasan mengapa ia akan selalu mengingatkan para pembacanya akan kebenaran-kebenaran doktrinal dalam surat ini, khususnya iman, kebaikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, kasih persaudaraan, dan kasih, yang Petrus sebutkan dalam [1:5-7](#). Terjemahan alternatif: “Hal itu terjadi karena aku tahu”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 1:14 (#2)

Petrus berbicara tentang tubuhnya seolah-olah tubuh itu adalah **kemah** yang ia kenakan dan akan ditanggalkan. Berada di dalam tubuhnya melambangkan kehidupan, dan menanggalkannya melambangkan kematian. Terjemahan alternatif: “Aku akan segera menanggalkan tubuh ini”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 1:14 (#3)

**Menanggalkan kemah** adalah cara yang bagus untuk merujuk pada kematian. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menunjukkannya secara langsung. Terjemahan alternatif: “Saya akan segera mati”

Lihat: Eufemisme

## 2 Petrus 1:14 (#4)

Catatan kaki yang disarankan: “Petrus mungkin mengacu pada apa yang dikatakan Yesus kepadanya, seperti yang dicatat dalam Yohanes 21:18-19.”

## 2 Petrus 1:15 (#1)

**Tetapi** di sini dapat berarti demikian: (1) pernyataan ini merupakan tambahan dari apa yang baru saja dikatakan Petrus dalam ayat sebelumnya. Terjemahan alternatif: “Selain itu” (2) pernyataan ini mengkontraskan apa yang baru saja ia katakan dalam ayat sebelumnya dengan apa yang akan ia katakan. Terjemahan alternatif: “Juga”

Lihat: Connecting Words and Phrases

## 2 Petrus 1:15 (#2)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **mengingat** dalam frasa ini dengan kata kerja “mengingat”. Terjemahan alternatif: “untuk mengingatkan Anda tentang hal-hal ini”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:15 (#3)

Di sini, **semuanya itu** mengacu pada apa yang dikatakan Petrus dalam ayat-ayat sebelumnya, khususnya iman, kebaikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, kasih sayang persaudaraan, dan kasih yang telah Petrus sebutkan dalam [1:5-7](#).

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 1:15 (#4)

Peter menggunakan kata **kepergian** sebagai cara yang baik untuk membicarakan kematiannya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan eufemisme yang lebih umum dalam bahasa Anda, atau menyatakannya secara langsung. Terjemahan alternatif: “setelah kepergian saya” atau “setelah saya meninggal”

Lihat: Eufemisme

## 2 Petrus 1:16 (#1)

Pernyataan Penghubung: **Sebab** menunjukkan bahwa dalam [1:16-21](#) Petrus menjelaskan kepada jemaat mengapa mereka harus mengingat “hal-hal ini”, yang telah disebutkan dalam [1:5-7](#). Terjemahan alternatif: “Hal ini karena”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 1:16 (#2)

Di sini, **kami** merujuk kepada Petrus dan para rasul lainnya. Kata ini tidak merujuk kepada para pembacanya. Terjemahan alternatif: “kami, para rasul, tidak mengikutinya”

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

## 2 Petrus 1:16 (#3)

Kata **kuasa** dan **kedatangan** bekerja sama untuk merujuk pada hal yang sama; keduanya dapat diterjemahkan sebagai satu frasa. Terjemahan alternatif: “yang berkuasa datang”

Lihat: Hendiadis

## 2 Petrus 1:16 (#4)

Dalam kalimat ini, Petrus merujuk pada kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya ke bumi. Peristiwa masa depan ini telah diramalkan oleh penampakan Yesus yang penuh kuasa yang dikenal sebagai “transfigurasi”, yang dijelaskan dalam Matius 17:1-8, Markus 9:1-8, dan Lukas 9:28-36. Petrus adalah saksi mata dari peristiwa tersebut.

## 2 Petrus 1:16 (#5)

Di sini, **kita** merujuk kepada semua orang percaya.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

## 2 Petrus 1:16 (#6)

Frasa ini menunjukkan cara yang digunakan para rasul untuk memberitahukan kepada orang lain tentang kedatangan Yesus yang kedua kali. Para rasul mendasarkan pengajaran mereka tentang kedatangan Yesus kembali sebagian dari pengalaman mereka sebagai saksi mata. Terjemahan alternatif: “dengan cara menjadi saksi mata”

## 2 Petrus 1:16 (#7)

Kata ganti **Nya** merujuk kepada Yesus. Terjemahan alternatif: “dari keagungan Yesus”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 1:16 (#8)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **kebesaran** dengan kata sifat seperti “agung”. Terjemahan alternatif: “dari sifatnya yang agung”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:17 (#1)

Di sini, **sebab** menunjukkan bahwa apa yang terjadi setelahnya dalam [1:17-18](#) adalah alasan mengapa Petrus dapat mengatakan dalam ayat sebelumnya bahwa ia adalah saksi mata dari keagungan Yesus. Gunakan kata penghubung yang menunjukkan bahwa ini adalah alasan atau penjelasan. Terjemahan alternatif: “Aku mengatakan ini karena”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 1:17 (#2)

**Bapa** adalah gelar yang penting bagi Allah.

Lihat: Menerjemahkan Anak dan Bapa

## 2 Petrus 1:17 (#3)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **kehormatan** dan **kemuliaan** dengan menerjemahkannya dengan ekspresi yang setara yang menggunakan kata kerja. Terjemahan alternatif: “dan Allah Bapa menghormati dan memuliakan Dia”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:17 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “ketika ia mendengar suara yang datang kepadanya dari Kemuliaan yang agung” atau “ketika ia mendengar suara Kemuliaan yang agung berbicara kepadanya” atau “ketika Kemuliaan yang agung berbicara kepadanya”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 1:17 (#5)

Pertimbangkan cara-cara alami untuk memperkenalkan kutipan langsung dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “suara yang demikian telah dibawa kepadanya oleh Kemuliaan yang agung, dan inilah yang difirmankan Allah”

Lihat: Quotations and Quote Margins

## 2 Petrus 1:17 (#6)

Kata ganti **Nya** merujuk kepada Yesus. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan secara eksplisit ide di balik hubungan ini. Terjemahan alternatif: “telah dibawa kepada Yesus”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 1:17 (#7)

Petrus merujuk kepada Allah dalam hal **kemuliaan**-Nya. Kemuliaan Allah sangat erat kaitannya dengan Allah sendiri dan di sini menggantikan nama-Nya. Terjemahan alternatif: “Allah, Kemuliaan yang Maha Tinggi”

Lihat: Metonimi

## 2 Petrus 1:17 (#8)

**Anak** adalah gelar yang penting bagi Yesus, Anak Allah.

Lihat: Menerjemahkan Anak dan Bapa

## 2 Petrus 1:17 (#9)

Kata ganti **Ku** dan **Ku** merujuk kepada Allah Bapa, yang berbicara dalam kutipan tersebut.

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 1:18 (#1)

Dengan kata **kami sendiri**, Petrus merujuk kepada dirinya sendiri dan murid-murid Yakobus dan Yohanes, yang juga mendengar suara Allah. Terjemahan alternatif: “kami, Yakobus, Yohanes, dan aku, mendengar suara yang datang dari surga”

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

## 2 Petrus 1:18 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikannya dengan bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “yang datang dari surga” atau “yang datang dari surga”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 1:18 (#3)

Ini adalah frasa temporal yang dapat dimulai dengan “ketika”. Terjemahan alternatif: “saat kami bersamanya”

## 2 Petrus 1:18 (#4)

Di sini, **Dia** merujuk kepada Yesus, bukan Allah Bapa. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan referensi ini secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “bersama dengan Yesus”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 1:18 (#5)

**Gunung** yang dimaksud Petrus adalah gunung di mana Yesus diubah dengan penuh kuasa dalam peristiwa yang dikenal sebagai “transfigurasi.” Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkan informasi ini secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “di atas gunung yang kudus tempat Yesus diubah dengan penuh kuasa”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 1:19 (#1)

Kata yang diterjemahkan sebagai **makin diteguhkan** dapat merujuk pada: (1) sesuatu yang sangat dapat diandalkan. Dalam hal ini, Petrus mengatakan dalam [1:18–19](#) bahwa kita memiliki dua saksi yang dapat diandalkan untuk kemuliaan Yesus: Suara Allah sendiri yang berbicara di atas gunung transfigurasi dan kitab-kitab nubuat yang sangat dapat diandalkan. Terjemahan alternatif: “Kita juga memiliki firman nubuat yang paling dapat dipercaya” (2) sesuatu yang diteguhkan oleh sesuatu yang lain. Dalam hal ini, Petrus mengatakan bahwa suara Allah di atas gunung itu menegaskan, atau bahkan membuat kitab-kitab nubuat yang telah kita percayai sepenuhnya menjadi lebih dapat dipercaya. Terjemahan alternatif: “kami memiliki firman kenabian yang telah dikonfirmasi”

## 2 Petrus 1:19 (#2)

Di sini, **kami** merujuk kepada semua orang percaya, termasuk Petrus dan para pembacanya.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

## 2 Petrus 1:19 (#3)

Petrus menggunakan frasa **firman yang telah disampaikan oleh para nabi** untuk merujuk kepada seluruh Perjanjian Lama. Frasa ini tidak hanya merujuk kepada kitab-kitab Perjanjian Lama yang disebut “kitab-kitab para nabi,” atau hanya merujuk kepada nubuat-nubuat nubuat di dalam Perjanjian Lama. Terjemahan alternatif: “Kitab Suci, yang diucapkan oleh para nabi”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 1:19 (#4)

Di sini kata ganti relatif **yang** merujuk pada kata nubuat yang disebutkan dalam frasa sebelumnya. Petrus memerintahkan jemaat untuk memperhatikan pesan nubuat, yaitu Perjanjian Lama.



Lihat: Kata Ganti

## 2 Petrus 1:19 (#5)

Petrus menggunakan pernyataan **alangkah baiknya kalau kamu memperhatikannya** untuk memberi tahu pendengarnya bahwa mereka harus memperhatikan Kitab Suci Perjanjian Lama. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan frasa ini dengan menerjemahkan frasa ini sebagai saran atau perintah. Terjemahan alternatif: “yang harus kamu perhatikan”

Lihat: Pernyataan — Penggunaan Lainnya

## 2 Petrus 1:19 (#6)

Petrus membandingkan firman nubuat dengan sebuah **pelita** yang memberikan terang di dalam kegelapan. Sama seperti pelita yang memberikan terang agar seseorang dapat melihat di **tempat yang gelap**, demikian juga firman kenabian memberikan tuntunan kepada orang-orang percaya tentang bagaimana hidup dengan benar di dalam dunia yang penuh dengan dosa ini. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan perumpamaan ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: “sebuah petunjuk bagi Anda untuk mengetahui bagaimana cara hidup di dunia ini”

Lihat: Simile

## 2 Petrus 1:19 (#7)

Petrus berbicara tentang kedatangan Kristus yang kedua kali dengan menyebutnya sebagai **fajar menyingsing** yang datang di pagi hari. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan metafora ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: “sampai pada hari Kristus datang kembali”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 1:19 (#8)

Petrus berbicara tentang Kristus sebagai “bintang timur”, yaitu bintang yang menandakan fajar menyingsing dan berakhirnya malam. Kristus akan **terbit** dengan membawa terang ke dalam hati

orang-orang percaya, mengakhiri semua keraguan dan membawa pemahaman penuh tentang siapa Dia. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan metafora ini dengan jelas atau mengubah metafora ini menjadi sebuah perumpamaan. Terjemahan alternatif: “Kristus memberikan pengertian penuh kepadamu seperti bintang timur yang memancarkan cahayanya ke seluruh dunia”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 1:19 (#9)

Di sini, **hati** adalah metonimi untuk pikiran orang. Terjemahan alternatif: “dalam pikiran Anda” atau “untuk membantu Anda memahami”

Lihat: Metonimi

## 2 Petrus 1:19 (#10)

**Bintang timur** mengacu pada planet Venus, yang kadang-kadang terlihat di langit sebelum matahari terbit, sehingga mengindikasikan bahwa fajar sudah dekat. Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat membuat informasi ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “bintang yang muncul sesaat sebelum matahari terbit”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 1:20 (#1)

Peter menggunakan **Yang terutama** di sini untuk merujuk pada tingkat kepentingan. Ini tidak merujuk pada urutan waktu. Terjemahan alternatif: “Yang paling penting, kamu harus mengerti”

## 2 Petrus 1:20 (#2)

Petrus menggunakan pernyataan untuk memberikan instruksi. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menunjukkannya dengan menerjemahkannya sebagai perintah. Jika Anda melakukannya, mungkin akan sangat membantu jika Anda memulai kalimat baru di sini. Terjemahan alternatif: “Di atas segalanya, ketahuilah ini”



Lihat: Pernyataan — Penggunaan Lainnya

## 2 Petrus 1:20 (#3)

Di sini, **ditafsirkan menurut kehendak sendiri** dapat berarti: (1) bahwa para nabi Perjanjian Lama tidak mendasarkan nubuat-nubuat mereka pada penafsiran mereka sendiri tentang apa yang telah Allah firmankan, tetapi hanya menubuatkan apa yang telah Allah wahyukan kepada mereka. Jika itu lebih alami dalam bahasa Anda, Anda dapat mengubah urutan informasinya. Terjemahan alternatif: “tidak ada nabi yang menafsirkan nubuatnya menurut penafsirannya sendiri” (2) bahwa tidak ada seorang pun yang dapat menafsirkan Alkitab sendirian, tetapi hanya dengan pertolongan Roh Kudus dan komunitas yang lebih besar dari orang-orang percaya. Terjemahan alternatif: “tidak ada seorang pun yang dapat menjelaskan nubuat apa pun di dalam Alkitab dengan kemampuannya sendiri”

Lihat: Information Structure

## 2 Petrus 1:20 (#4)

Kata **ditafsirkan** adalah kata benda abstrak yang mewakili suatu tindakan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakannya dengan kata kerja. Terjemahan alternatif: “tidak ada nabi yang menafsirkan nubuatnya sesuai dengan apa yang ia pikirkan sendiri”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:21 (#1)

Kata **sebab** menunjukkan bahwa apa yang terjadi setelahnya adalah alasan mengapa pernyataan dari ayat sebelumnya adalah benar. Ini dapat berarti: (1) para nabi tidak dapat bernubuat menurut penafsiran mereka sendiri, karena nubuat yang benar hanya dapat berasal dari Roh Kudus. (2) tidak ada seorang pun yang dapat menafsirkan nubuat tanpa pertolongan Roh Kudus, karena nubuat itu berasal dari Roh Kudus. Terjemahan alternatif: “Alasan untuk hal ini adalah karena”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 1:21 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dengan bentuk aktif, dan Anda dapat menyatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: “tidak ada nabi yang pernah bernubuat atas kehendak manusia” atau “kehendak manusia tidak pernah menghasilkan nubuat apapun”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 1:21 (#3)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **kehendak** dengan frasa verbal, seperti “apa yang diinginkan seorang pria.” Terjemahan alternatif: “tidak ada nubuat yang pernah dibuat menurut apa yang diinginkan manusia”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 1:21 (#4)

Petrus menggunakan istilah **orang-orang** dalam pengertian umum yang mencakup pria dan wanita. Terjemahan alternatif: “oleh keinginan manusia”

Lihat: When Masculine Words Include Women

## 2 Petrus 1:21 (#5)

Petrus berbicara tentang **Roh Kudus** yang menolong para nabi untuk menuliskan apa yang Allah ingin mereka tuliskan, seolah-olah Roh Kudus **membawa** mereka dari satu tempat ke tempat lain. Terjemahan alternatif: “manusia berbicara dari Allah dengan Roh Kudus yang mengarahkan mereka”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 1:21 (#6)

Dalam frasa ini, Petrus menghilangkan satu kata yang diperlukan dalam banyak bahasa untuk menjadi lengkap. Jika kata ini diperlukan dalam bahasa Anda, kata ini dapat disediakan dari awal ayat. Terjemahan alternatif: “mengucapkan nubuat dari Allah”

Lihat: Elipsis

## 2 Petrus 2:1 (#1)

Istilah yang diterjemahkan **sebagaimana** dapat merujuk pada: (1) sebuah topik baru yang diungkapkan oleh kata **Sekarang** dalam ULT. (2) suatu kontras antara nabi-nabi palsu dalam ayat ini dengan nabi-nabi Perjanjian Lama yang benar yang disebutkan dalam ayat sebelumnya. Terjemahan alternatif: "Tetapi"

Lihat: Connect — Contrast Relationship

## 2 Petrus 2:1 (#2)

Di sini, **umat Allah** secara khusus merujuk kepada bangsa Israel. Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menunjukkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "umat Israel" atau "orang Israel"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 2:1 (#3)

Di sini, **kesesatan** mengacu pada pendapat yang bertentangan dengan ajaran Kristus dan para rasul. Terjemahan alternatif: "pendapat-pendapat yang membinasakan"

Lihat: Translate Unknowns

## 2 Petrus 2:1 (#4)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **kebinasaan** dengan ekspresi yang setara. Terjemahan alternatif: "ajaran sesat yang merusak" atau "ajaran sesat yang menghancurkan"

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:1 (#5)

Peter menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan pendapat yang ditandai dengan **kebinasaan**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata sifat "destruktif" dan bukan kata benda "kehancuran."

Terjemahan alternatif: "ajaran sesat yang merusak"

Lihat: Kepemilikan

## 2 Petrus 2:1 (#6)

Di sini, **kebinasaan** dapat merujuk kepada: (1) penghukuman kekal bagi mereka yang mengajarkan atau menerima **kesesatan** ini. Terjemahan alternatif: "ajaran-ajaran sesat yang mengakibatkan penghukuman kekal bagi mereka" (2) kehancuran iman mereka yang mengajarkan atau menerima ajaran-ajaran sesat ini. Terjemahan alternatif: "ajaran-ajaran sesat yang menghancurkan iman mereka kepada Mesias"

## 2 Petrus 2:1 (#7)

Di sini, **Penguasa** merujuk kepada Yesus. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "Tuan Yesus yang telah membeli mereka"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 2:1 (#8)

Petrus menggunakan frasa **Penguasa yang telah menebus** untuk berbicara tentang Yesus sebagai pemilik dari orang-orang yang telah Ia selamatkan dari hukuman dengan membayar hukuman atas dosa-dosa mereka dengan kematian-Nya. Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkannya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Yesus yang telah menyelamatkan mereka"

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:1 (#9)

Di sini, **mendatangkan** menunjukkan bahwa anak kalimat ini adalah hasil dari perbuatan guru-guru palsu yang dijelaskan dalam anak kalimat sebelumnya. Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda bisa membuat kalimat baru di sini dan menyatakan hubungan ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Akibatnya, mereka"

membawa kehancuran yang cepat ke atas diri mereka sendiri.”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 2:1 (#10)

Di sini, **segera** dapat berarti: (1) kehancuran mereka akan segera terjadi. Terjemahan alternatif: “kehancuran yang akan segera terjadi” atau “kehancuran yang akan segera terjadi” (2) kehancuran mereka akan terjadi secara tiba-tiba atau cepat. Terjemahan alternatif: “kehancuran yang cepat”

## 2 Petrus 2:1 (#11)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **kebinasaan** dengan kata kerja, seperti “menghancurkan”. Terjemahan alternatif: “mereka menyebabkan diri mereka sendiri akan segera dihancurkan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:2 (#1)

Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menunjukkan secara eksplisit, seperti yang dilakukan oleh UST, bahwa **banyak** mengacu pada orang.

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 2:2 (#2)

Di sini Petrus menggunakan kata **mengikuti** untuk merujuk pada seseorang yang meniru tindakan orang lain, seperti seseorang yang berjalan di belakang orang lain ke arah yang sama. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan metafora ini secara harfiah. Terjemahan alternatif: “akan meniru tindakan tidak bermoral mereka”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:2 (#3)

Di sini kata ganti **mereka** merujuk kepada guru-guru palsu yang diperkenalkan dalam ayat sebelumnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “perbuatan-perbuatan yang tidak bermoral dari guru-guru palsu itu”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:2 (#4)

Di sini, **hawa nafsu** mengacu pada tindakan seksual tidak bermoral yang menunjukkan kurangnya pengendalian diri. Terjemahan alternatif: “tindakan sensual yang tidak terkendali”

## 2 Petrus 2:2 (#5)

Di sini, **mereka** merujuk kepada guru-guru palsu. Ini tidak merujuk kepada tindakan-tindakan tidak bermoral dalam klausa sebelumnya. Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menunjukkan secara eksplisit, seperti yang dilakukan oleh UST, bahwa ini merujuk pada guru-guru palsu. Terjemahan alternatif: “melalui guru-guru palsu ini”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:2 (#6)

Petrus menggunakan frasa **jalan kebenaran** di sini untuk merujuk kepada iman Kristen atau bagaimana orang Kristen menjalani hidupnya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan metafora ini secara harfiah. Terjemahan alternatif: “cara hidup orang Kristen yang benar” atau “iman Kristen yang benar”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:2 (#7)

Petrus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **jalan** yang dicirikan oleh **kebenaran**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata sifat “benar” dan bukan kata benda “kebenaran.” Terjemahan alternatif: “jalan yang benar”

Lihat: Kepemilikan

## 2 Petrus 2:2 (#8)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif dan mengatakan siapa yang akan melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang tidak percaya akan memfitnah jalan kebenaran”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 2:2 (#9)

Petrus berbicara tentang **jalan kebenaran** seolah-olah ia adalah orang yang dapat **dihujat** atau dihina. Terjemahan alternatif: “mereka akan mengatakan hal-hal yang buruk tentang jalan kebenaran”

Lihat: Personifikasi

## 2 Petrus 2:2 (#10)

Petrus berasumsi bahwa para pembacanya akan mengetahui bahwa orang-orang yang tidak percaya akan menjadi orang-orang yang memfitnah iman Kristen ketika mereka melihat kehidupan sensual para guru-guru palsu dan para pengikut mereka. Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menunjukkan hal ini secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “jalan kebenaran akan difitnah oleh orang-orang yang tidak percaya”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 2:3 (#1)

Di sini, **dalam** menunjukkan alasan dari apa yang dilakukan oleh guru-guru palsu. Terjemahan alternatif: “karena keserakahan”

## 2 Petrus 2:3 (#2)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **keserakahan** dengan menerjemahkan ide di

baliknya dengan kata sifat, seperti “serakah”. Terjemahan alternatif: “karena mereka serakah”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:3 (#3)

Di sini, **cerita-cerita palsu** adalah sarana yang digunakan oleh guru-guru palsu untuk mengeksploitasi para korbannya. Terjemahan alternatif: “dengan menggunakan kata-kata palsu”

## 2 Petrus 2:3 (#4)

Petrus menggunakan istilah **cerita-cerita** untuk menggambarkan ajaran guru-guru palsu yang disampaikan dengan menggunakan **kata-kata**. Terjemahan alternatif: “oleh ajaran-ajaran palsu”

Lihat: Metonimi

## 2 Petrus 2:3 (#5)

Di sini, **mereka** merujuk kepada guru-guru palsu yang diperkenalkan dalam [2:1](#). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “guru-guru palsu itu akan memperdayakan kamu”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:3 (#6)

Di sini, **mereka** merujuk kepada guru-guru palsu yang diperkenalkan dalam [2:1](#). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “Kecaman dari dahulu kala tidak sia-sia bagi guru-guru palsu ini”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:3 (#7)

Di sini, **untuk mereka** menunjukkan bahwa kecaman ini ditujukan kepada guru-guru palsu. Terjemahan alternatif: “terhadap siapa kecaman sejak dahulu kala tidak sia-sia”

## 2 Petrus 2:3 (#8)

Kedua frasa yang panjang ini pada dasarnya memiliki arti yang sama dan menekankan bahwa guru-guru palsu pasti akan dihukum. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggabungkannya. Terjemahan alternatif: “kebinasaan mereka sudah pasti sejak dahulu kala”

Lihat: Paralelisme

## 2 Petrus 2:3 (#9)

Anda dapat menerjemahkan frasa ini dengan kata kerja dalam istilah positif. Terjemahan alternatif: “kutukan mereka sejak dahulu kala aktif, dan kebinasaan mereka terjaga”

Lihat: Negasi Ganda

## 2 Petrus 2:3 (#10)

Petrus berbicara tentang **hukuman** dan **kebinasaan** seolah-olah mereka adalah orang-orang yang dapat **menganggur** atau **tidur**. Jika hal ini mungkin membingungkan bagi pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Penghukuman sejak dahulu tidak akan sia-sia, dan kehancuran mereka tidak akan tertunda”

Lihat: Personifikasi

## 2 Petrus 2:3 (#11)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak “hukuman” dan “kebinasaan” dengan menyatakan ide di baliknya dengan bentuk verbal. Terjemahan alternatif: “mereka tidak diam saja dikutuk sejak dulu, dan mereka tidak akan dihancurkan terlambat”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:4 (#1)

Kata **Sebab** di sini menunjukkan bahwa Petrus memberikan alasan untuk hasil yang secara implisit ia jelaskan dalam ayat sebelumnya. Ia mengatakan mengapa kebinasaan guru-guru palsu

itu pasti terjadi. Terjemahan alternatif: “Hal ini terjadi karena”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 2:4 (#2)

Pernyataan Penghubung: Di sini, **jikalau** menunjukkan awal dari sebuah kalimat bersyarat yang terbentang dari [2:4](#) hingga [2:10](#). Petrus berbicara seolah-olah ini adalah sebuah kemungkinan hipotetis, tetapi maksudnya adalah bahwa hal ini adalah benar adanya. Jika bahasa Anda tidak menyatakan sesuatu sebagai suatu kondisi apakah itu pasti atau benar, dan jika pembaca Anda mungkin berpikir bahwa apa yang Petrus katakan tidak pasti, maka Anda dapat menerjemahkan kata-katanya sebagai pernyataan yang pasti. Terjemahan alternatif: “Karena Allah tidak mengampuni para malaikat yang telah berbuat dosa”

Lihat: Connect — Factual Conditions

## 2 Petrus 2:4 (#3)

Di sini, **\*\*menyayangkan\*\*** berarti “menahan diri untuk tidak menghukum.” Terjemahan alternatif: “tidak menahan diri untuk tidak menghukum”

## 2 Petrus 2:4 (#4)

Petrus menggunakan kata **yang telah berbuat dosa** untuk membedakan malaikat-malaikat yang dihukum oleh Allah dengan malaikat-malaikat yang tidak dihukum.

Lihat: Membedakan Vs Memberitahu atau Mengingat

## 2 Petrus 2:4 (#5)

Beberapa naskah kuno terbaik membaca “lubang” dan bukannya “belunggu”. Jika ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan yang ada di dalamnya. Jika terjemahan Alkitab tidak tersedia di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan yang ada di ULT.

Lihat: Varian Tekstual

## 2 Petrus 2:4 (#6)

Frasa ini bisa merujuk pada: (1) rantai di tempat yang sangat gelap. Terjemahan alternatif: “terbelenggu dalam kegelapan” (2) kegelapan yang sangat pekat yang memenjarakan mereka seperti rantai. Terjemahan alternatif: “terikat dalam kegelapan seperti rantai”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:4 (#7)

Kata **belenggu kegelapan** adalah istilah dari agama Yunani Kuno yang mengacu pada tempat di mana roh-roh jahat dan orang-orang jahat yang telah meninggal dihukum. Beberapa literatur Yahudi Kuno yang ditulis dalam bahasa Yunani menggunakan **Tartarus** sebagai istilah untuk tempat di mana Tuhan menghukum orang jahat. Terjemahan alternatif: “Ia melemparkan mereka ke dalam neraka”

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

## 2 Petrus 2:4 (#8)

Allahlah yang **melemparkan** para malaikat yang telah berdosa. Jika itu akan membantu para pembaca Anda, Anda dapat menjelaskannya secara eksplisit dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: “Allah menyerahkan”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 2:4 (#9)

Di sini, Petrus berbicara tentang Allah yang memenjarakan para malaikat yang berdosa seperti seseorang yang **melemparkan** seorang penjahat kepada sipir penjara untuk dipenjarakan. Terjemahan alternatif: “dipenjarakan”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:4 (#10)

Frasa ini memberikan maksud atau tujuan mengapa para malaikat yang berdosa itu ditahan. Terjemahan alternatif: “untuk tujuan penghakiman”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

## 2 Petrus 2:4 (#11)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **penghakiman** dengan menerjemahkannya dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “dihakimi”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:4 (#12)

Frasa ini merujuk kepada malaikat-malaikat berdosa yang disebutkan di awal ayat ini. Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “malaikat-malaikat berdosa yang ditahan untuk dihakimi”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 2:4 (#13)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikannya dengan bentuk verbal aktif dan Anda dapat menunjukkan siapa yang melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang Allah simpan untuk dihakimi”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 2:5 (#1)

Di sini, **juga** menunjukkan awal dari kondisi kedua dalam kalimat bersyarat yang terbentang dari [2:4](#) hingga [2:10](#). Petrus berbicara seolah-olah ini adalah sebuah kemungkinan hipotetis, namun maksudnya adalah bahwa hal ini adalah benar adanya. Jika bahasa Anda tidak menyatakan sesuatu sebagai suatu kondisi apakah itu pasti atau benar, dan jika pembaca Anda mungkin berpikir bahwa apa yang Petrus katakan tidak pasti, maka Anda dapat menerjemahkan kata-katanya sebagai pernyataan yang pasti. Terjemahan alternatif: “Karena”

Lihat: Connect — Factual Conditions

## 2 Petrus 2:5 (#2)

Di sini, **dunia** mengacu pada orang-orang yang tinggal di dalamnya. Terjemahan alternatif: “Dia tidak mengampuni orang-orang yang hidup di zaman dahulu kala”

Lihat: Metonimi

## 2 Petrus 2:5 (#3)

Seperti dalam [2:4](#), kata **menyayangkan** di sini berarti “menahan diri untuk tidak menghukum.” Terjemahan alternatif: “tidak menahan diri untuk tidak menghukum”

## 2 Petrus 2:5 (#4)

Di sini, **Ia** merujuk kepada Tuhan. Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “Allah tidak menyia-nyiakan”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:5 (#5)

Di sini, **delapan** adalah idiom yang digunakan untuk merujuk pada kelompok yang terdiri dari delapan orang. Ini berarti bahwa Nuh adalah salah satu dari delapan orang di dunia kuno yang tidak dimusnahkan oleh Allah. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan arti harfiah dari ungkapan tersebut. Terjemahan alternatif: “delapan orang, termasuk Nuh” atau “bersama tujuh orang lainnya, Nuh”

Lihat: Ungkapan

## 2 Petrus 2:5 (#6)

Frasa ini memberi kita lebih banyak informasi tentang Nuh. Frasa ini memberi tahu kita bahwa Nuh menyatakan **kebenaran** kepada orang-orang fasik di dunia kuno. Ini tidak membedakan Nuh ini dengan orang lain yang bernama Nuh.

Lihat: Membedakan Vs Memberitahu atau Mengingatkan

## 2 Petrus 2:5 (#7)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **kebenaran** dengan ekspresi yang setara. Dalam konteks ini, istilah ini merujuk pada perbuatan yang benar. Terjemahan alternatif: “pengkhotbah tentang perbuatan yang benar” atau “pengkhotbah tentang bagaimana bertindak dengan benar”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:5 (#8)

Petrus bisa jadi menggunakan bentuk posesif untuk merujuk kepada: (1) seorang pengkhotbah yang dicirikan oleh kebenaran. Terjemahan alternatif: “seorang pengkhotbah yang benar” (2) seorang pengkhotbah yang menyuruh orang lain untuk hidup dengan benar. Terjemahan alternatif: “orang yang mendorong orang lain untuk hidup benar”

Lihat: Kepemilikan

## 2 Petrus 2:5 (#9)

Anak kalimat ini menunjukkan ketika Allah melindungi Nuh dan ketujuh anggota keluarganya yang lain, ketika Dia **mendatangkan air bah ke atas dunia**, seperti yang diterjemahkan dalam terjemahan sederhana.

## 2 Petrus 2:5 (#10)

Petrus bisa jadi menggunakan bentuk posesif untuk merujuk pada: (1) isi manusia di dunia purba. Terjemahan alternatif: “dunia yang berisi orang-orang fasik” (2) dunia yang dicirikan oleh kefasikan. Terjemahan alternatif: “dunia yang fasik”

Lihat: Kepemilikan

## 2 Petrus 2:6 (#1)

Di sini, **juga** menunjukkan awal dari syarat ketiga dalam kalimat bersyarat yang terbentang dari [2:4](#) hingga [2:10](#). Petrus berbicara seolah-olah ini adalah sebuah kemungkinan hipotetis, namun maksudnya adalah bahwa hal ini adalah benar

adanya. Jika bahasa Anda tidak menyatakan sesuatu sebagai suatu kondisi apakah itu pasti atau benar, dan jika pembaca Anda mungkin berpikir bahwa apa yang Petrus katakan tidak pasti, maka Anda dapat menerjemahkan kata-katanya sebagai pernyataan yang pasti. Terjemahan alternatif: “Karena”

Lihat: Connect — Factual Conditions

## 2 Petrus 2:6 (#2)

Jika itu wajar dalam bahasa Anda, Anda dapat membalik urutan frasa ini. Terjemahan alternatif: “dan Ia mengutuk kota Sodom dan Gomora untuk dibinasakan, setelah meremukannya menjadi abu”

Lihat: Information Structure

## 2 Petrus 2:6 (#3)

Frasa ini menunjukkan cara yang digunakan Allah untuk menghancurkan **Sodom dan Gomora**. Terjemahan alternatif: “dengan cara menghancurkan kota Sodom dan Gomora menjadi abu”

## 2 Petrus 2:6 (#4)

Di sini, **Ia** merujuk kepada Tuhan. Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menyatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “Allah mengutuk mereka untuk dibinasakan”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:6 (#5)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **memusnahkannya** dengan menerjemahkan ide di baliknya dengan kata kerja, seperti “menghancurkan.” Terjemahan alternatif: “Dia mengutuk mereka untuk dihancurkan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:6 (#6)

Anak kalimat ini menunjukkan hasil dari apa yang terjadi pada anak kalimat sebelumnya dalam ayat ini. Penghancuran Sodom dan Gomora oleh Allah mengakibatkan mereka menjadi **suatu peringatan** dan contoh akan apa yang akan terjadi pada orang lain yang tidak menaati Allah. Terjemahan alternatif: “sehingga Allah menjadikan mereka sebagai contoh tentang apa yang akan terjadi pada orang-orang fasik”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 2:6 (#7)

Di sini, **mereka yang hidup fasik** mengacu pada orang fasik secara umum, bukan pada satu orang fasik tertentu. Terjemahan alternatif: “kepada orang fasik” atau “kepada orang-orang fasik”

Lihat: Generic Noun Phrases

## 2 Petrus 2:7 (#1)

Pernyataan Penghubung: Di sini, **tetapi** menunjukkan awal dari kondisi keempat dalam kalimat bersyarat yang terbentang dari [2:4](#) hingga [2:10](#). Petrus berbicara seolah-olah ini adalah sebuah kemungkinan hipotetis, namun maksudnya adalah bahwa hal ini adalah benar adanya. Jika bahasa Anda tidak menyatakan sesuatu sebagai suatu kondisi apakah itu pasti atau benar, dan jika pembaca Anda mungkin berpikir bahwa apa yang Petrus katakan tidak pasti, maka Anda dapat menerjemahkan kata-katanya sebagai pernyataan yang pasti. Terjemahan alternatif: “karena”

Lihat: Connect — Factual Conditions

## 2 Petrus 2:7 (#2)

Di sini, **Ia** merujuk kepada Tuhan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif, seperti dalam UST: “Allah menyelamatkan”

Lihat: Pronouns — When to Use Them



## 2 Petrus 2:7 (#3)

Pernyataan Penghubung: Anak kalimat ini memberikan informasi lebih lanjut tentang **Lot**. Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat memulai kalimat baru di sini untuk memperjelasnya. Terjemahan alternatif: “Dia ditindas oleh perilaku orang-orang yang tidak taat hukum dalam ketidaksopanan”

Lihat: Membedakan Vs Memberitahu atau Mengingat

## 2 Petrus 2:7 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikannya dengan bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “perilaku orang-orang durhaka dalam ketidaksopanan menindas dia”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 2:7 (#5)

Di sini, **oleh** dapat merujuk kepada: (1) sesuatu yang menindas Lot, seperti dalam ULT. (2) alasan mengapa Lot ditindas. Terjemahan alternatif: “karena tingkah laku orang-orang durhaka yang tidak bermoral”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 2:7 (#6)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan kata benda abstrak **cara hidup** dengan ekspresi yang setara. Terjemahan alternatif: “dengan apa yang dilakukan oleh orang-orang durhaka” atau “dengan cara yang dilakukan oleh orang-orang durhaka”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:7 (#7)

Di sini, **dalam** menunjukkan isi dari apa yang dilakukan oleh orang-orang durhaka itu. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan **dalam hawa nafsu** dengan kata sifat. Terjemahan alternatif: “perilaku tidak bermoral dari orang-orang durhaka”

## 2 Petrus 2:7 (#8)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan kata benda abstrak **hawa nafsu** dengan kata sifat. Lihat bagaimana Anda menerjemahkan bentuk jamak dari istilah ini di [2:2](#). Terjemahan alternatif: “tingkah laku tak bermoral dari orang-orang durhaka” atau “tingkah laku sensual yang liar dari orang-orang durhaka”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:7 (#9)

Di sini, **orang-orang yang tak mengenal hukum** merujuk kepada orang-orang yang tinggal di kota Sodom, tempat Lot tinggal. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan frasa ini secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “orang-orang Sodom yang durhaka” atau “orang-orang yang bertindak seolah-olah tidak ada hukum di Sodom”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 2:8 (#1)

Petrus menggunakan kata **sebab** di sini untuk memberikan informasi latar belakang tentang kehidupan Lot di Sodom. Hal ini untuk membantu pembaca memahami mengapa Petrus menyebut Lot sebagai orang yang benar dalam ayat sebelumnya. Petrus tidak menggunakan **sebab** di sini untuk menunjukkan hasil. Gunakan bentuk alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan informasi latar belakang. Terjemahan alternatif: “sekarang”

Lihat: Informasi Latar Belakang

## 2 Petrus 2:8 (#2)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan kata benda abstrak **melihat** dan **mendengar** dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “karena dari apa yang dilihatnya dan apa yang didengarnya”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:8 (#3)

Hal ini mengacu pada Lot. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan frasa ini secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “Lot yang benar”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 2:8 (#4)

Anak kalimat ini menunjukkan waktu ketika Lot tinggal di Sodom. Terjemahan alternatif: “ketika ia tinggal di tengah-tengah mereka”

## 2 Petrus 2:8 (#5)

Di sini, kata ganti **mereka** merujuk kepada penduduk Sodom. Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menentukan kata ganti **mereka** mengacu pada apa. Terjemahan alternatif: “penduduk Sodom”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:8 (#6)

Frasa ini, **hari ke hari**, adalah idiom yang berarti “hari demi hari” atau “setiap hari”. Anda mungkin perlu mengungkapkannya secara harfiah dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “hidup di antara mereka hari demi hari” atau “hidup di antara mereka setiap hari”

Lihat: Ungkapan

## 2 Petrus 2:8 (#7)

Di sini, **jiwa** mengacu pada pikiran dan emosi Lot. Perilaku tidak bermoral penduduk Sodom dan Gomora mengganggunya secara emosional. Terjemahan alternatif: “sangat terganggu”

Lihat: Sinekdokhe

## 2 Petrus 2:8 (#8)

Frasa ini dapat berarti: (1) **perbuatan-perbuatan yang jahat** adalah sarana yang digunakan Lot untuk menyiksa jiwanya. Terjemahan alternatif:

“dengan perbuatan-perbuatan yang tidak setia” (2) **perbuatan-perbuatan yang jahat** itu adalah alasan Lot menyiksa jiwanya. Terjemahan alternatif: “karena perbuatan-perbuatannya yang melanggar hukum”

## 2 Petrus 2:9 (#1)

Ayat ini dan ayat berikutnya adalah akhir dari kalimat bersyarat yang terbentang dari [2:4](#) hingga [2:10](#). Petrus memberikan hasil dari kondisi-kondisi sebelumnya yang benar. Jika Anda telah membuat [2:4–10](#) menjadi kalimat-kalimat yang terpisah, maka Anda perlu menunjukkan bahwa [2:9](#) adalah hasil dari kondisi-kondisi sebelumnya yang benar. Terjemahan alternatif: “Oleh karena itu, memang benar bahwa Tuhan tahu caranya” atau “Karena hal-hal ini benar, maka benar juga bahwa Tuhan tahu caranya”

Lihat: Connect — Factual Conditions

## 2 Petrus 2:9 (#2)

Di sini, **dan** dapat merujuk pada: (1) kontras antara klausa sebelumnya dan klausa yang mengikutinya, seperti dalam ULT dan UST. (2) hubungan sederhana antara klausa sebelumnya dan yang mengikutinya. Terjemahan alternatif: “dan untuk menahan orang-orang fasik untuk dihukum pada hari penghakiman”

Lihat: Connecting Words and Phrases

## 2 Petrus 2:9 (#3)

Dalam klausa ini, Petrus meninggalkan beberapa kata yang diperlukan dalam banyak bahasa agar menjadi lengkap. Kata-kata ini dapat disediakan dari klausa sebelumnya. Terjemahan alternatif: “suatu percobaan dan Tuhan tahu bagaimana Ia menyimpan orang-orang yang tidak benar untuk dihukum pada hari penghakiman”

Lihat: Elipsis

## 2 Petrus 2:9 (#4)

Ini adalah sebuah klausa tujuan. Petrus menyatakan tujuan Allah memelihara orang-orang

yang tidak benar. Terjemahan alternatif (tanpa tanda koma di depannya): “untuk dihukum”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

## 2 Petrus 2:9 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikannya dengan bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “untuk menahan orang-orang yang tidak benar untuk menghukum mereka”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 2:9 (#6)

Di sini, **pada** dapat merujuk pada: (1) ketika orang-orang yang tidak benar akan dihukum. Terjemahan alternatif: “pada hari penghakiman” (2) titik waktu di mana orang-orang fasik akan dihukum. Terjemahan alternatif: “sampai hari penghakiman”

## 2 Petrus 2:9 (#7)

Petrus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **hari** yang ditandai dengan **penghakiman**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa untuk menjelaskannya. Terjemahan alternatif: “hari ketika Allah menghakimi manusia”

Lihat: Kepemilikan

## 2 Petrus 2:10 (#1)

Pernyataan Penghubung: Di sini, **tetapi** menunjukkan hubungan antara kalimat terakhir dari ayat sebelumnya dengan ayat berikutnya. Ini tidak menunjukkan kontras antara “orang fasik” dalam ayat sebelumnya dengan “mereka yang mengejar kedagingan” dalam ayat ini. Terjemahan alternatif: “dan terutama mereka yang mengejar keinginan daging”

Lihat: Connecting Words and Phrases

## 2 Petrus 2:10 (#2)

Pernyataan Penghubung: Petrus menggunakan frasa **menuruti** untuk merujuk pada kebiasaan

melakukan sesuatu. Ungkapan ini sering digunakan dalam Alkitab untuk menggambarkan orang-orang yang menyembah ilah-ilah palsu atau terlibat dalam percabulan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “mereka yang terbiasa melakukan”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:10 (#3)

Di sini, **daging** digunakan untuk merujuk pada sifat dosa seseorang. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan kiasan ini secara harfiah. Terjemahan alternatif: “natur mereka yang berdosa”

Lihat: Metonimi

## 2 Petrus 2:10 (#4)

Di sini, **yang** menunjukkan bahwa frasa ini menunjukkan sarana yang digunakan oleh orang-orang jahat untuk mengejar kedagingan. Terjemahan alternatif: “dengan cara mempraktikkan hawa nafsu kenajisannya”

## 2 Petrus 2:10 (#5)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **mencemarkan** dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “di dalam hawa nafsunya yang menajiskan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:10 (#6)

Di sini, **dan** menunjukkan bahwa anak kalimat ini memberikan karakteristik tambahan dari mereka yang disebutkan dalam anak kalimat sebelumnya. Ini tidak menunjukkan kelompok kedua dari orang-orang jahat. Orang-orang jahat ini tidak hanya mengejar keinginan mereka yang berdosa, tetapi juga meremehkan otoritas. Terjemahan alternatif: “dan yang juga meremehkan otoritas”

Lihat: Connecting Words and Phrases

## 2 Petrus 2:10 (#7)

Di sini, **kekuasaan** dapat merujuk kepada: (1) Otoritas Allah, seperti yang ditunjukkan dari contoh-contoh pemberontakan terhadap Allah dalam ayat-ayat sebelumnya. Terjemahan alternatif: “menghina otoritas Allah” (2) otoritas malaikat, seperti yang disarankan oleh penghinaan terhadap ‘yang mulia’ yang disebutkan di bagian lain ayat ini. Terjemahan alternatif: “menghina otoritas para malaikat”

## 2 Petrus 2:10 (#8)

**Mereka begitu berani** menandai awal dari bagian kedua dari pasal ini, yang berlanjut hingga akhir [2:22](#). Dalam bagian ini Petrus menggambarkan karakter dan perbuatan jahat dari guru-guru palsu.

## 2 Petrus 2:10 (#9)

Kata-kata **Orang-orang yang berani** dan **angkuh** adalah seruan yang menekankan kesombongan yang berani dari para guru palsu. Terjemahan alternatif: “Mereka begitu berani dan mau menang sendiri!” atau “Betapa berani dan mau menang sendiri mereka!”

Lihat: Seruan

## 2 Petrus 2:10 (#10)

**Angkuh** berarti “melakukan apa pun yang ingin dilakukan.” Terjemahan alternatif: “Mereka yang melakukan apa pun yang mereka inginkan”

## 2 Petrus 2:10 (#11)

Di sini, **Mereka** merujuk kepada guru-guru palsu yang diperkenalkan Petrus dalam [2:1](#). Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menyatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “Guru-guru palsu itu tidak gemetar”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:10 (#12)

Klausa ini menunjukkan waktu ketika guru-guru palsu tidak gemetar. Terjemahan alternatif: “ketika menghina orang-orang yang mulia”

## 2 Petrus 2:10 (#13)

Di sini, **mahluk-mahluk yang mulia** bisa merujuk pada: (1) makhluk-makhluk rohani, seperti malaikat, setan, atau keduanya. Terjemahan alternatif: “makhluk-makhluk rohani yang mulia” (2) manusia yang penting, seperti para pemimpin gereja. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang mulia”

## 2 Petrus 2:11 (#1)

Klausa ini dapat merujuk pada: (1) kontras antara deskripsi **para malaikat** dalam ayat ini dengan perilaku mereka dalam ayat berikutnya. Terjemahan alternatif: “meskipun lebih besar dalam kekuatan dan kekuasaan” (2) deskripsi tentang **malaikat-malaikat**. Terjemahan alternatif: “yang lebih besar dalam kekuatan dan kekuasaan”

Lihat: Membedakan Vs Memberitahu atau Mengingat

## 2 Petrus 2:11 (#2)

Petrus meninggalkan beberapa kata yang dibutuhkan oleh sebuah kalimat dalam banyak bahasa agar menjadi lengkap. Kata-kata ini dapat diberikan dari konteks sekitarnya, yang merupakan deskripsi tentang guru-guru palsu. Terjemahan alternatif: “lebih besar dalam kekuatan dan kuasa daripada guru-guru palsu itu”

Lihat: Elipsis

## 2 Petrus 2:11 (#3)

Kata **kekuatan** dan **kuasa** memiliki arti yang serupa. Petrus menggunakan kedua kata tersebut secara bersamaan untuk memberikan penekanan. Bersama-sama, kedua kata tersebut menggambarkan kekuatan yang ekstrem. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan pasangan kata ini dengan satu

ekspresi. Terjemahan alternatif: “menjadi jauh lebih berkuasa”

Lihat: Doublet

## 2 Petrus 2:11 (#4)

Di sini, **mereka** dapat berarti: (1) “orang-orang yang mulia.” Terjemahan alternatif: “janganlah kamu menghakimi orang-orang yang mulia ini.” (2) guru-guru palsu. Terjemahan alternatif: “janganlah kamu menghakimi guru-guru palsu itu.”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:12 (#1)

Di sini, **orang-orang ini** merujuk kepada guru-guru palsu yang diperkenalkan dalam [2:1](#). Terjemahan alternatif: “guru-guru palsu ini”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:12 (#2)

Petrus menggambarkan guru-guru palsu dengan membandingkan mereka dengan **hewan yang tidak berakal**. Sama seperti **hewan** yang tidak dapat berpikir secara rasional, demikian juga dengan orang-orang ini. Terjemahan alternatif: “guru-guru palsu ini sama seperti binatang yang tidak dapat berpikir secara rasional”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:12 (#3)

Klausa ini memberikan lebih banyak informasi tentang binatang-binatang yang tidak berakal budi dan dengan demikian, sebagai perbandingan, guru-guru palsu. Terjemahan alternatif: “yang pada dasarnya dilahirkan untuk ditangkap dan dibinasakan”

Lihat: Membedakan Vs Memberitahu atau Mengingat

## 2 Petrus 2:12 (#4)

Di sini, **secara alami** berarti bahwa binatang-binatang yang tidak berakal budi (dan guru-guru

palsu sebagai perbandingan) ditakdirkan untuk ditangkap dan dibinasakan karena sifat alamiah mereka sebagai binatang yang dilahirkan untuk tujuan ini. Terjemahan alternatif: “menurut kodratnya, binatang-binatang ini dilahirkan untuk ditangkap dan dibinasakan”

## 2 Petrus 2:12 (#5)

Ini adalah klausa tujuan. Kata **untuk** di sini menunjukkan bahwa apa yang mengikutinya adalah tujuan dari kelahiran hewan-hewan ini. Terjemahan alternatif: “untuk tujuan penangkapan dan pemusnahan”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

## 2 Petrus 2:12 (#6)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **ditangkap** dan **dimusnahkan** dengan menyatakan ide di baliknya dengan kata kerja. Terjemahan alternatif: “untuk menangkap dan menghancurkan mereka”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:12 (#7)

Klausa ini dapat merujuk kepada: (1) informasi lebih lanjut tentang guru-guru palsu. Terjemahan alternatif: “yang memfitnah hal-hal yang tidak mereka ketahui” (2) alasan mengapa guru-guru palsu akan dihancurkan. Terjemahan alternatif: “karena mereka memfitnah hal-hal yang tidak mereka ketahui”

## 2 Petrus 2:12 (#8)

Di sini, **hal-hal yang** dapat merujuk kepada: (1) “yang mulia” dari [2:10](#). Terjemahan alternatif: “yang memfitnah orang-orang yang tidak mereka ketahui” (2) ajaran-ajaran Kristen yang ditolak oleh para guru palsu ini. Terjemahan alternatif: “yang memfitnah ajaran-ajaran yang tidak mereka ketahui”

## 2 Petrus 2:12 (#9)

Di sini, kata ganti **mereka** dan **mereka** merujuk kepada guru-guru palsu yang diperkenalkan dalam [2:1](#). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “guru-guru palsu ini juga akan dibinasakan pada waktu mereka dibinasakan”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:12 (#10)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dengan bentuk aktif, dan Anda dapat menyatakan siapa yang akan melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: “Allah juga akan menghancurkan mereka”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 2:12 (#11)

Di sini, **juga** digunakan untuk penekanan dan dapat diterjemahkan sebagai “memang” atau “tentu saja”. Terjemahan alternatif: “mereka memang akan dihancurkan” atau “mereka pasti akan dihancurkan”

## 2 Petrus 2:12 (#12)

Klausa ini menunjukkan waktu ketika guru-guru palsu akan dihancurkan. Terjemahan alternatif: “pada waktu kehancuran mereka”

## 2 Petrus 2:12 (#13)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **kebinasaan** dengan kata kerja, seperti “menghancurkan”. Terjemahan alternatif: “ketika mereka dihancurkan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:13 (#1)

Petrus berbicara tentang hukuman yang akan diterima oleh guru-guru palsu seolah-olah itu adalah upah yang telah mereka terima. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “menerima hukuman yang pantas mereka terima karena ketidakbenaran mereka”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:13 (#2)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **kejahatan** dengan menerjemahkannya dengan ekspresi yang setara. Terjemahan alternatif: “hal-hal yang salah yang telah mereka lakukan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:13 (#3)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **kenikmatan** dengan menerjemahkannya dengan ekspresi yang setara. Terjemahan alternatif: “sesuatu yang menyenangkan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:13 (#4)

Di sini, **pesta pora** mengacu pada aktivitas tidak bermoral yang mencakup kerakusan, kemabukan, dan aktivitas seksual. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak ini dengan menerjemahkannya dengan ekspresi yang setara. Terjemahan alternatif: “kemampuan mereka untuk bersenang-senang di siang hari”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:13 (#5)

Frasa ini menunjukkan waktu ketika guru-guru palsu itu sedang **berfoya-foya**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan **dalam** sebagai “selama.” Melakukan hal-hal ini “pada siang hari”

menunjukkan bahwa orang-orang ini tidak malu dengan perilaku ini. Terjemahan alternatif: “bersuka ria di siang hari”

## 2 Petrus 2:13 (#6)

Petrus berbicara tentang guru-guru palsu seolah-olah mereka adalah **kotoran** atau **noda** pada pakaian yang menyebabkan rasa malu bagi mereka yang memakainya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan metafora ini dengan menerjemahkannya sebagai perumpamaan. Terjemahan alternatif: “seperti noda dan cacat pada pakaian, yang menyebabkan aib”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:13 (#7)

Kata **kotoran** dan **noda** memiliki arti yang sama. Petrus menggunakan kedua kata itu bersama-sama untuk memberikan penekanan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya dengan satu ungkapan saja. Terjemahan alternatif: “noda-noda yang tidak sedap dipandang”

Lihat: Doublet

## 2 Petrus 2:13 (#8)

Untuk penekanan, di sini Petrus tidak menyertakan beberapa kata yang dibutuhkan oleh sebuah kalimat dalam banyak bahasa agar menjadi lengkap. Kata-kata ini dapat diberikan dari konteksnya. Terjemahan alternatif: “Mereka adalah noda dan cela”

Lihat: Elipsis

## 2 Petrus 2:13 (#9)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan kata benda abstrak **tipu daya** dengan kata sifat seperti “menipu”. Terjemahan alternatif: “bersuka ria dalam perbuatan mereka yang menipu”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:14 (#1)

Di sini, **mata** mengacu pada keinginan seseorang, dan **mata yang penuh** berarti seseorang terus-menerus menginginkan satu hal. Terjemahan alternatif: “terus-menerus menginginkan seorang pezina”

Lihat: Metonimi

## 2 Petrus 2:14 (#2)

Klausula ini dapat berarti: (1) guru-guru palsu itu selalu ingin melakukan hubungan seksual yang tidak bermoral dengan wanita mana pun yang mereka lihat, dengan demikian memandang setiap wanita sebagai calon pezina. Terjemahan alternatif: “terus-menerus menginginkan perempuan-perempuan yang dengannya mereka berzinah” (2) guru-guru palsu itu terus-menerus mencari perempuan-perempuan yang tidak bermoral yang dengannya mereka dapat melakukan hubungan seksual yang tidak bermoral. Terjemahan alternatif: “terus-menerus mencari perempuan-perempuan yang tidak bermoral secara seksual”

## 2 Petrus 2:14 (#3)

Klausula ini merujuk pada tindakan guru-guru palsu yang diperkenalkan Petrus dalam [2:1](#). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “guru-guru palsu ini memikat jiwa-jiwa yang tidak stabil”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 2:14 (#4)

Di sini, **jiwa-jiwa** mengacu pada manusia. Terjemahan alternatif: “memikat orang-orang yang tidak stabil”

Lihat: Sinekdochhe

## 2 Petrus 2:14 (#5)

Klausula ini merujuk pada tindakan guru-guru palsu yang diperkenalkan Petrus dalam [2:1](#). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat



mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “mereka memiliki hati yang terlatih dalam ketamakan”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 2:14 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dengan bentuk aktif, dan Anda dapat menyatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: “mereka melatih hati mereka untuk menjadi tamak”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 2:14 (#7)

Petrus menggunakan kata **hati** untuk merujuk kepada seluruh pribadi, termasuk pikiran, keinginan, dan emosi mereka. Oleh karena itu, istilah ini dapat diterjemahkan di sini dengan kata ganti refleksif “mereka”. Terjemahan alternatif: “telah melatih diri mereka sendiri untuk mengingini”

Lihat: Metonimi

## 2 Petrus 2:14 (#8)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **keserakahan** dengan kata kerja. Terjemahan alternatif: “melatih hati mereka untuk mengingini”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:14 (#9)

Petrus menggunakan ungkapan Ibrani di mana seseorang dikatakan sebagai “anak” dari sesuatu yang menjadi ciri khas orang tersebut. Di sini, **anak-anak terkutuk** mengacu pada orang-orang yang dikutuk oleh Allah. Ia tidak berbicara tentang orang-orang yang mengutuk orang lain. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang terkutuk”

Lihat: Ungkapan

## 2 Petrus 2:14 (#10)

Kata-kata ini adalah seruan yang menekankan kejahatan para guru palsu. Terjemahan alternatif: “Mereka adalah anak-anak yang terkutuk!” atau “Sungguh terkutuk mereka!”

Lihat: Seruan

## 2 Petrus 2:15 (#1)

Petrus menggunakan metafora **meninggalkan jalan yang lurus** untuk memberikan gambaran tentang para pejalan kaki yang meninggalkan jalan tertentu. Dia berbicara tentang guru-guru palsu yang menolak untuk hidup dalam ketaatan kepada Tuhan seolah-olah mereka telah berhenti berjalan di jalan Tuhan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan metafora ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: “menolak untuk hidup dalam ketaatan kepada Tuhan”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:15 (#2)

Di sini, “jalan yang lurus” merujuk kepada cara hidup yang benar dan berkenan kepada Tuhan. Petrus mungkin juga menggunakannya di sini untuk merujuk secara khusus kepada iman Kristen, mirip dengan penggunaan kata “jalan kebenaran” dalam [2:2](#). Terjemahan alternatif: “jalan Tuhan yang benar”

Lihat: Ungkapan

## 2 Petrus 2:15 (#3)

Di sini, Petrus melanjutkan metafora jalan dari ayat sebelumnya. Ia menggambarkan gaya hidup jahat para guru palsu seolah-olah mereka telah “disesatkan” dari jalan yang lurus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan metafora ini dengan menerjemahkannya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “mereka telah berperilaku jahat”

Lihat: Metafora



## 2 Petrus 2:15 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikannya dengan bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “mereka tersesat”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 2:15 (#5)

Dalam ayat ini, Petrus membandingkan guru-guru palsu dengan **Bileam**. Petrus berasumsi bahwa para pembacanya akan mengetahui bahwa ia mengacu pada sebuah kisah yang tercatat dalam kitab Bilangan di Perjanjian Lama. Dalam kisah itu, Bileam disewa oleh raja-raja yang jahat untuk mengutuk bangsa Israel. Ketika Tuhan tidak mengizinkan Bileam melakukannya, dia menggunakan wanita-wanita jahat untuk merayu bangsa Israel agar melakukan percabulan dan penyembahan berhala sehingga Tuhan menghukum mereka karena ketidaktaatan mereka. Bileam melakukan hal-hal jahat ini karena dia ingin dibayar oleh raja-raja yang jahat, tetapi dia akhirnya dibunuh oleh orang Israel ketika mereka menaklukkan tanah Kanaan. Anda dapat menunjukkan hal ini secara eksplisit jika itu akan membantu pembaca Anda, terutama jika mereka tidak mengetahui kisahnya. Terjemahan alternatif, sebagai sebuah pernyataan: “mengikuti jalan Bileam bin Bosor, yang sangat mencintai upah kefasikan, sehingga ia membawa orang Israel ke dalam kefasikan dan penyembahan berhala untuk mendapatkan uang”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 2:15 (#6)

Di sini, Peter menggunakan kata **mengikuti** untuk merujuk pada seseorang yang meniru tindakan orang lain, seperti seseorang yang berjalan di belakang orang lain ke arah yang sama. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan metafora ini secara harfiah. Terjemahan alternatif: “meniru jalan Bileam anak Beor”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:15 (#7)

**Beor** adalah nama seorang laki-laki.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

## 2 Petrus 2:15 (#8)

Di sini, Petrus menggunakan **jalan Bileam** untuk merujuk pada bagaimana Bileam menjalani hidupnya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan metafora ini secara harfiah. Terjemahan alternatif: “cara hidup Bileam, anak Beor”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:15 (#9)

Di sini, kata ganti **yang** merujuk kepada Bileam. Kata ganti ini tidak merujuk kepada Bosor, atau kepada guru-guru palsu. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara langsung. Jika Anda memulai kalimat baru, Anda harus mengganti tanda koma dengan titik. Terjemahan alternatif: “Bileam menyukai upah kefasikan”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:15 (#10)

Petrus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **upah** yang dicirikan oleh **perbuatan yang jahat**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa untuk menjelaskannya. Terjemahan alternatif: “yang mencintai upah yang tidak benar”

Lihat: Kepemilikan

## 2 Petrus 2:15 (#11)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **perbuatan yang jahat** dengan kata sifat “tidak benar”. Terjemahan alternatif: “upah yang tidak benar” atau “upah untuk tindakan yang tidak benar”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:16 (#1)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan kata benda abstrak **peringatan** sebagai kata kerja dan Anda dapat menyatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: “Allah menegur dia”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:16 (#2)

Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menentukan siapa yang menegur Bileam. Klausula ini dapat berarti: (1) keledai itu menegur Bileam. Terjemahan alternatif: “seekor keledai menegurnya” (2) Allah menegur Bileam melalui keledai itu. Terjemahan alternatif: “Allah menegur dia”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 2:16 (#3)

**Kejahatannya** ini secara khusus merujuk pada penggunaan Bileam terhadap wanita-wanita jahat untuk membawa bangsa Israel ke dalam percabulan dan penyembahan berhala. Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “karena perbuatannya yang jahat yang membawa orang Israel ke dalam percabulan”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 2:16 (#4)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **kebebalan** dengan kata sifat seperti “tidak rasional” atau “bodoh”. Terjemahan alternatif: “tindakan tidak rasional dari sang nabi” atau “tindakan bodoh dari sang nabi”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:16 (#5)

Di sini, **nabi** mengacu pada Bileam. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “menahan kegilaan nabi Bileam”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 2:17 (#1)

**Orang-orang** ini merujuk kepada guru-guru palsu yang diperkenalkan dalam [2:1](#). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “Guru-guru palsu ini”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:17 (#2)

Petrus berbicara tentang guru-guru palsu untuk menggambarkan ketidakbergunaan mereka. Orang-orang mengharapkan **mata air** untuk menyediakan air untuk memuaskan dahaga, tetapi **mata air yang kering** akan membuat mereka yang kehausan menjadi kecewa. Demikian pula halnya dengan guru-guru palsu, meskipun mereka menjanjikan banyak hal, mereka tidak dapat melakukan apa yang mereka janjikan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan metafora ini dengan menerjemahkannya secara gamblang atau mengubah metafora ini menjadi sebuah perumpamaan. Terjemahan alternatif: “Orang-orang ini mengecewakan, seperti mata air tanpa air”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:17 (#3)

Petrus memberikan gambaran kiasan kedua tentang ketidakbergunaan guru-guru palsu. Ketika orang melihat awan badai, mereka berharap hujan akan turun. Ketika angin dari **topan** menerbangkan awan-awan itu sebelum hujan turun, orang-orang akan kecewa. Dengan cara yang sama, guru-guru palsu, meskipun mereka menjanjikan banyak hal, tidak dapat melakukan apa yang mereka janjikan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan

metafora ini dengan menerjemahkannya secara gamblang, atau mengubah metafora tersebut menjadi perumpamaan. Terjemahan alternatif: “mereka tidak pernah memberikan apa yang mereka janjikan” atau “mereka mengecewakan seperti awan hujan yang dihalau badai”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:17 (#4)

Kedua metafora ini memiliki arti yang serupa. Petrus menggunakan keduanya secara bersamaan untuk memberikan penekanan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan hubungan ini dengan menerjemahkannya dengan satu ungkapan. Terjemahan alternatif: “Mereka ini adalah orang-orang yang tidak pernah memberikan apa yang mereka janjikan” atau “Mereka ini adalah orang-orang yang selalu mengecewakan”

Lihat: Doublet

## 2 Petrus 2:17 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dengan bentuk aktif, dan Anda dapat menyatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: “bagi siapa Allah telah menyediakan kekelaman kegelapan”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 2:17 (#6)

Ini bisa berarti: (1) **kesuraman** dicirikan oleh **kegelapan**. Terjemahan alternatif: “kesuraman yang gelap” (2) **kesuraman** identik dengan **kegelapan**. Terjemahan alternatif: “kesuraman, yang merupakan kegelapan.”

## 2 Petrus 2:17 (#7)

Di sini, Petrus menggunakan kata **kesuraman** dan **kegelapan** untuk menyebut neraka. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara langsung. Terjemahan alternatif: “bagi siapa Allah telah menyediakan kesuraman kegelapan neraka”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:18 (#1)

Di sini, **Sebab** menunjukkan alasan mengapa guru-guru palsu disediakan untuk dihukum dalam kegelapan yang kelam, seperti yang disebutkan dalam ayat sebelumnya. Terjemahan alternatif: “Hal ini terjadi karena”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 2:18 (#2)

Klausa ini menunjukkan cara-cara yang digunakan guru-guru palsu untuk membujuk orang lain berbuat dosa. Terjemahan alternatif: “dengan cara mengatakan hal-hal yang sombong dan sia-sia”

## 2 Petrus 2:18 (#3)

Petrus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan perkataan **congkak** yang dicirikan oleh **hampa**. Terjemahan alternatif: “hal-hal yang sia-sia dan sombong” atau “hal-hal yang sia-sia dan sombong”

Lihat: Kepemilikan

## 2 Petrus 2:18 (#4)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **congkak** dengan kata sifat, seperti “sia-sia.”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:18 (#5)

Di sini, kata ganti **mereka** merujuk kepada guru-guru palsu yang diperkenalkan dalam [2:1](#). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “guru-guru palsu itu memikat dengan hawa nafsu kedagingan”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:18 (#6)

Di sini, **daging** digunakan untuk merujuk pada sifat dosa seseorang. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan arti harfiah dari metafora ini. Terjemahan alternatif: “oleh hawa nafsu natur mereka yang berdosa”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:18 (#7)

Di sini, **perbuatan yang tidak senonoh** merujuk pada tindakan seksual yang tidak bermoral yang menunjukkan kurangnya pengendalian diri. Lihat bagaimana Anda menerjemahkan istilah ini dalam [2.2](#). Terjemahan alternatif: “perbuatan-perbuatan hawa nafsu yang tidak terkendali”

## 2 Petrus 2:18 (#8)

Di sini, Petrus berbicara tentang orang-orang yang baru saja menjadi percaya sebagai **orang-orang yang baru saja melepaskan diri** dari kemanusiaan yang berdosa. Ia juga menyebut orang-orang yang belum percaya yang masih hidup menurut keinginan berdosa mereka sebagai **mereka yang hidup dalam kesesatan**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan metafora ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang baru saja berhenti hidup dalam dosa seperti yang dilakukan orang lain”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:19 (#1)

Anak kalimat ini merujuk kepada cara lain yang digunakan guru-guru palsu untuk membujuk para pengikut mereka, melanjutkan ayat sebelumnya. Terjemahan alternatif: “Mereka juga membujuk mereka dengan menjanjikan kebebasan kepada mereka”

## 2 Petrus 2:19 (#2)

Di sini, **kemerdekaan** adalah metafora untuk kemampuan untuk hidup persis seperti yang diinginkan. Terjemahan alternatif: “berjanji untuk

memberi mereka kemampuan untuk hidup persis seperti yang mereka inginkan”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:19 (#3)

Di sini, kata ganti **orang lain** merujuk kepada orang-orang yang tertipu oleh guru-guru palsu. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “menjanjikan kebebasan kepada orang-orang yang mereka tipu”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:19 (#4)

Petrus menggunakan kata **mereka sendiri** di sini untuk menekankan ironi orang-orang yang diperbudak secara rohani yang menjanjikan kebebasan rohani kepada orang lain. Terjemahan alternatif: “sementara mereka sendiri adalah hamba kebinasaan”

Lihat: Reflexive Pronouns

## 2 Petrus 2:19 (#5)

Petrus berbicara tentang orang-orang yang hidup dalam dosa seolah-olah mereka adalah **hamba-hamba** dosa yang perlu melepaskan diri dari perbudakan mereka. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan metafora ini sebagai perumpamaan. Terjemahan alternatif: “seperti budak”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:19 (#6)

Petrus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **hamba-hamba** yang dicirikan oleh **kebinasaan**. Terjemahan alternatif: “budak-budak yang akan dibinasakan”

Lihat: Kepemilikan

## 2 Petrus 2:19 (#7)

Petrus berbicara tentang seseorang yang **diperhamba** ketika ada sesuatu yang menguasai orang tersebut, ia berbicara tentang sesuatu itu sebagai tuan dari orang tersebut. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan metafora ini dengan menerjemahkannya secara jelas atau sebagai perumpamaan. Terjemahan alternatif: “Karena jika seseorang dikuasai oleh sesuatu, orang itu akan dikendalikan oleh sesuatu itu” atau “Karena jika seseorang dikuasai oleh sesuatu, orang itu akan menjadi seperti budak dari sesuatu itu”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:19 (#8)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan kalimat pasif ini dengan bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “Karena jika sesuatu menguasai seseorang, sesuatu itu memperbudak orang itu”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 2:20 (#1)

Di sini, **sebab** dapat merujuk kepada: (1) penjelasan lain dari pernyataan Petrus “diri mereka sendiri adalah hamba kebinasaan” dalam ayat sebelumnya, (2) transisi dari apa yang Petrus katakan di ayat sebelumnya ke apa yang akan ia katakan di ayat ini. Di sini, **Sebab** tidak menunjukkan alasan atau hasil dari apa yang dikatakan dalam ayat sebelumnya. Terjemahan alternatif, seperti dalam UST: “Karena”

## 2 Petrus 2:20 (#2)

Petrus berbicara seolah-olah ini adalah sebuah kemungkinan hipotetis, tetapi yang ia maksudkan adalah bahwa hal ini adalah benar. Jika bahasa Anda tidak menyatakan sesuatu sebagai suatu kondisi apakah itu pasti atau benar, dan jika pembaca Anda mungkin berpikir bahwa apa yang Petrus katakan tidak pasti, maka Anda dapat menerjemahkan kata-katanya sebagai pernyataan yang pasti. Terjemahan alternatif: “Mereka telah luput dari kecemaran dunia melalui pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus,

tetapi karena mereka telah terjerat dan dikalahkan oleh kecemaran-kecemaran itu, maka yang terakhir ini menjadi lebih buruk dari yang pertama.”

Lihat: Connect — Factual Conditions

## 2 Petrus 2:20 (#3)

Dengan menggunakan metafora yang mirip dengan yang ada dalam [2:18](#), di sini Petrus berbicara tentang orang-orang percaya seolah-olah mereka telah menjadi budak dari **kecemaran-kecemaran** dunia dan telah “melepaskan diri” dari perbudakan itu. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan metafora ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: “jika mereka tidak lagi hidup dalam kecemaran dunia”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:20 (#4)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **kecemaran-kecemaran** dengan ekspresi yang setara. Terjemahan alternatif: “hal-hal yang dilakukan oleh masyarakat manusia yang berdosa untuk menajiskan dirinya sendiri”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:20 (#5)

Di sini, **dunia** mengacu pada masyarakat manusia, yang telah dirusak oleh dosa. Terjemahan alternatif: “praktik-praktik yang mencemarkan masyarakat manusia yang berdosa”

Lihat: Metonimi

## 2 Petrus 2:20 (#6)

Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide di balik kata benda abstrak **pengenalan** dengan frasa verbal. Lihat bagaimana Anda menerjemahkan frasa yang sama di [1:2](#). Terjemahan alternatif: “dengan mengenal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:20 (#7)

Di sini, **Tuhan kita** berarti “orang yang menguasai kita” atau “orang yang memerintah kita.” Kata penghubung **dan** menunjukkan bahwa **kita** juga berlaku untuk **Juruselamat**, yang berarti “orang yang menyelamatkan kita.” Terjemahan alternatif: “orang yang memerintah atas kita dan menyelamatkan kita”

Lihat: Kepemilikan

## 2 Petrus 2:20 (#8)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda bisa mengungkapkannya dengan bentuk aktif, dan Anda bisa memberikan pelaku dari tindakan tersebut di awal ayat. Terjemahan alternatif: “hal-hal ini telah menjerat mereka lagi; hal-hal ini telah mengalahkan mereka”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 2:20 (#9)

Di sini, Petrus berbicara tentang orang-orang yang tampaknya telah menjadi orang percaya tetapi kembali hidup dalam dosa, seolah-olah mereka telah **terlibat** di dalam jaring. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan metafora ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: “jika mereka mulai hidup dalam dosa lagi”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:20 (#10)

Di sini, kata ganti **hal-hal ini** mengacu pada “kekotoran-kekotoran dunia.” Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menjelaskannya dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: “oleh kekotoran-kekotoran duniawi ini”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:20 (#11)

Pernyataan Penghubung: Di sini, kata ganti **mereka** merujuk kepada guru-guru palsu yang diperkenalkan dalam [2:1](#) dan dibahas dalam [2:12-19](#). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda

dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “guru-guru palsu ini”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:20 (#12)

Di sini, kata sifat **terakhir** dan **semula** berfungsi sebagai kata benda. Keduanya berbentuk jamak, dan ULT menyediakan kata benda **daripada** di setiap kasus untuk menunjukkannya. Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata sifat dengan cara ini, Anda dapat memberikan kata benda tunggal yang lebih spesifik. Terjemahan alternatif: “kondisi akhir mereka lebih buruk dari kondisi awal mereka”

Lihat: Kata Sifat Nominal

## 2 Petrus 2:21 (#1)

Di sini, **sebab** menunjukkan alasan mengapa kondisi terakhir guru-guru palsu itu lebih buruk daripada kondisi mereka yang pertama, seperti yang disebutkan dalam ayat sebelumnya. Terjemahan alternatif: “Hal ini terjadi karena”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 2:21 (#2)

Di sini, kata ganti **mereka** merujuk kepada guru-guru palsu yang diperkenalkan dalam [2:1](#). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “untuk guru-guru palsu ini”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:21 (#3)

Petrus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **jalan** yang dicirikan oleh **kebenaran**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa untuk menjelaskannya. Terjemahan alternatif: “jalan yang benar”

Lihat: Kepemilikan

## 2 Petrus 2:21 (#4)

Petrus berbicara tentang kehidupan sebagai sebuah **jalan** atau jalan. Frasa ini merujuk pada cara menjalani hidup yang benar dan berkenan kepada Tuhan. Petrus mungkin juga menggunakannya di sini untuk merujuk secara khusus kepada iman Kristen, mirip dengan penggunaan “jalan kebenaran” dalam [2:2](#) dan “jalan yang lurus” dalam [2:15](#). Terjemahan alternatif: “cara hidup yang berkenan kepada Tuhan”

Lihat: Ungkapan

## 2 Petrus 2:21 (#5)

Anak kalimat ini menunjukkan bahwa anak kalimat berikutnya menjelaskan kejadian yang terjadi setelah kejadian pada anak kalimat ini. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “setelah mengetahuinya”

## 2 Petrus 2:21 (#6)

Di sini, **berbalik dari** adalah sebuah metafora yang berarti berhenti melakukan sesuatu. Terjemahan alternatif: “berhenti menaati perintah suci”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 2:21 (#7)

Petrus menggunakan kata **perintah kudus** untuk berbicara tentang perintah-perintah Allah secara umum. Ia tidak mengacu pada satu **perintah** tertentu. Perintah-perintah ini **disampaikan** oleh para rasul kepada orang-orang percaya. Terjemahan alternatif: “perintah-perintah kudus”

Lihat: Generic Noun Phrases

## 2 Petrus 2:21 (#8)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **perintah** dengan ekspresi yang setara. Terjemahan alternatif: “apa yang diperintahkan Allah”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 2:21 (#9)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dengan bentuk aktif, dan Anda dapat menyatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: “perintah kudus yang disampaikan oleh para rasul kepada mereka”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 2:22 (#1)

Di sini, **ini** mengacu pada **peribahasa** yang dinyatakan Petrus di akhir ayat ini. Ini tidak merujuk kembali pada pernyataan dari ayat sebelumnya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang berbeda. Terjemahan alternatif: “Apa yang dikatakan oleh peribahasa yang benar ini telah terjadi pada mereka” atau “Peribahasa yang benar ini menggambarkan apa yang telah terjadi pada mereka”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:22 (#2)

Di sini, kata ganti **mereka** merujuk kepada guru-guru palsu yang diperkenalkan dalam [2:1](#). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “kepada guru-guru palsu ini”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 2:22 (#3)

Petrus menggunakan dua peribahasa untuk menggambarkan apa yang telah dilakukan oleh guru-guru palsu. Amsal-amsal ini membuat perbandingan kiasan: Sama seperti anjing yang kembali memakan muntahannya sendiri dan babi yang sudah dimandikan kembali berguling-guling di dalam lumpur, demikian pula para guru palsu ini, yang tadinya berhenti hidup dalam dosa, sekarang kembali hidup dalam dosa. Meskipun mereka tahu “jalan kebenaran”, mereka kembali melakukan hal-hal yang menajiskan mereka secara moral dan rohani. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan



maknanya dengan menerjemahkan amsal ini sebagai perumpamaan. Terjemahan alternatif: “Mereka seperti anjing yang memakan muntahannya sendiri atau seperti babi yang bersih yang kembali berguling-guling di lumpur.”

Lihat: Amsal

## 2 Petrus 2:22 (#4)

**Anjing** adalah hewan yang dianggap najis dan menjijikkan oleh orang Yahudi dan banyak budaya di Timur Dekat Kuno. Oleh karena itu, memanggil seseorang dengan sebutan **anjing** merupakan suatu penghinaan. Jika anjing tidak dikenal dalam budaya Anda dan Anda memiliki hewan lain yang dianggap najis dan menjijikkan atau yang namanya digunakan sebagai penghinaan, Anda dapat menggunakan nama hewan ini sebagai gantinya.

Lihat: Translate Unknowns

## 2 Petrus 2:22 (#5)

**Babi** adalah hewan yang dianggap najis dan menjijikkan oleh orang Yahudi dan banyak budaya di Timur Dekat Kuno. Oleh karena itu, memanggil seseorang dengan sebutan **babi** merupakan suatu penghinaan. Jika babi tidak dikenal dalam budaya Anda dan Anda memiliki hewan lain yang dianggap najis dan menjijikkan atau yang namanya digunakan sebagai penghinaan, Anda dapat menggunakan nama hewan ini sebagai gantinya.

Lihat: Translate Unknowns

## 2 Petrus 3:1 (#1)

**Saudara-saudara yang terkasih** di sini merujuk kepada mereka yang dituliskan oleh Petrus, yang dapat diperluas kepada semua orang percaya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan istilah ini secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “Saudara-saudara seiman yang terkasih”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 3:1 (#2)

Di sini, **yang** mengacu pada surat ini dan surat sebelumnya yang ditulis Petrus kepada kelompok

orang percaya ini. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat memulai kalimat baru untuk mengatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “Dalam kedua surat ini”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 3:1 (#3)

Di sini, Petrus menggunakan kata **menghidupkan/membangkitkan**, seolah-olah pikiran pembacanya sedang tertidur, untuk merujuk pada membuat pembacanya memikirkan hal-hal ini. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan metafora ini dengan menerjemahkannya secara jelas. Lihat bagaimana Anda menerjemahkan istilah ini di [1:13](#). Terjemahan alternatif: “untuk mengingatkan pikiranmu yang tulus akan hal-hal ini sehingga kamu akan memikirkannya”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 3:1 (#4)

Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide di balik kata benda abstrak **mengingat** dalam frasa ini dengan kata kerja. Lihat bagaimana Anda menerjemahkan istilah ini di [1:13](#). Terjemahan alternatif: “mengingat”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 3:1 (#5)

Meskipun kata **murni** biasanya mengacu pada sesuatu yang tidak terkontaminasi atau tidak tercampur dengan sesuatu yang lain, Petrus menggunakannya di sini untuk menunjukkan bahwa para pembacanya memiliki pikiran yang tidak tertipu oleh guru-guru palsu. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan metafora ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: “pikiranmu yang tidak tertipu”

Lihat: Metafora



## 2 Petrus 3:2 (#1)

Di sini, Petrus menyatakan tujuan mengapa ia menulis surat ini. Terjemahan alternatif (tanpa tanda koma di depannya): “yang harus kamu ingat”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

## 2 Petrus 3:2 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “perkataan yang telah diucapkan oleh para nabi kudus sebelumnya”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 3:2 (#3)

Petrus menggunakan **perkataan** di sini untuk menjelaskan nubuat para nabi Perjanjian Lama yang disampaikan dengan menggunakan kata-kata, khususnya nubuat tentang kedatangan Kristus di masa depan. Terjemahan alternatif: “nubuat-nubuat yang telah disampaikan sebelumnya”

Lihat: Metonimi

## 2 Petrus 3:2 (#4)

Di sini, **nabi** merujuk kepada nabi-nabi Perjanjian Lama yang juga dirujuk oleh Petrus dalam [1:19-21](#). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “oleh nabi-nabi Perjanjian Lama yang kudus”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 3:2 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “perintah Tuhan dan Juruselamat kita, yang telah disampaikan oleh para rasul kepada kamu”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 3:2 (#6)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **perintah** dengan ekspresi yang setara. Terjemahan alternatif: “apa yang diperintahkan oleh Tuhan dan Juruselamat kita”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 3:2 (#7)

Petrus menggunakan kata **perintah** di sini untuk berbicara tentang perintah-perintah Yesus secara umum. Ia tidak mengacu pada satu perintah yang spesifik. Perintah-perintah ini disampaikan oleh para rasul kepada orang-orang percaya. Terjemahan alternatif: “perintah-perintah Tuhan dan Juruselamat”

Lihat: Generic Noun Phrases

## 2 Petrus 3:2 (#8)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **Tuhan** dengan ekspresi yang setara. Terjemahan alternatif: “orang yang memerintah”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 3:2 (#9)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **Juruselamat** dengan ekspresi yang setara. Terjemahan alternatif: “orang yang menyelamatkan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 3:2 (#10)

Frasa ini menyatakan cara yang digunakan untuk menyampaikan **perintah Tuhan dan Juruselamat** kepada para pembaca Petrus. Terjemahan alternatif: “dengan perantaraan rasul-rasulmu”

## 2 Petrus 3:2 (#11)

Di sini, **rasul-rasulmu** dapat merujuk kepada: (1) para rasul yang memberitakan ajaran-ajaran Kristus kepada para pembaca Petrus atau melayani mereka dengan suatu cara. Terjemahan alternatif: “rasul-rasul yang melayani kamu” (2) semua rasul, yang adalah milik semua orang Kristen. Terjemahan alternatif: “para rasul dari kita semua”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 3:3 (#1)

Peter menggunakan **pertama-tama** di sini untuk merujuk pada tingkat kepentingan. Ini tidak merujuk pada urutan waktu. Lihat bagaimana Anda menerjemahkannya dalam [1:20](#). Terjemahan alternatif: “Yang paling penting, kamu harus mengerti”

## 2 Petrus 3:3 (#2)

Petrus menggunakan pernyataan untuk memberikan instruksi. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menunjukkannya dengan menerjemahkannya sebagai perintah. Jika Anda melakukannya, mungkin akan sangat membantu jika Anda memulai sebuah kalimat baru di sini. Lihat bagaimana Anda menerjemahkannya di [1:20](#). Terjemahan alternatif: “Di atas segalanya, ketahuilah hal ini”

Lihat: Pernyataan — Penggunaan Lainnya

## 2 Petrus 3:3 (#3)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **pengejek** dengan kata kerja. Terjemahan alternatif: “para pengejek akan datang dan mengejek”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 3:3 (#4)

Di sini, Peter menggunakan kata **menuruti** untuk merujuk pada kebiasaan melakukan sesuatu, seperti seseorang yang berjalan menuju sesuatu. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda

dapat menyatakan metafora ini secara harfiah. Terjemahan alternatif: “mereka yang terbiasa hidup menuruti hawa nafsunya”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 3:3 (#5)

Di sini, **nafsu** mengacu pada keinginan-keinginan berdosa yang berlawanan dengan kehendak Allah. Terjemahan alternatif: “hidup menuruti keinginan-keinginan mereka yang berdosa”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 3:4 (#1)

Pertimbangkan cara-cara alami untuk memperkenalkan kutipan langsung dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “dan mereka akan berkata”

Lihat: Quotations and Quote Margins

## 2 Petrus 3:4 (#2)

Para pengejek mengajukan pertanyaan retorik ini untuk menekankan bahwa mereka tidak percaya bahwa Yesus akan datang kembali. Terjemahan alternatif: “Tidak ada janji tentang kedatangan-Nya!” atau “Janji tentang kedatangan-Nya tidak benar!”

Lihat: Pertanyaan Retoris

## 2 Petrus 3:4 (#3)

Di sini, **Dimanakah** digunakan untuk menanyakan apa yang telah terjadi pada janji tersebut. Para pengejek tidak menanyakan lokasi sesuatu. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ungkapan ini dengan menerjemahkannya secara jelas. Terjemahan alternatif: “Apa yang terjadi dengan janji kedatangan-Nya?” atau “Apa yang telah terjadi dengan janji kedatangan-Nya?”

Lihat: Ungkapan

## 2 Petrus 3:4 (#4)

Di sini, **janji** mengacu pada penggenapan janji bahwa Yesus akan datang kembali. Terjemahan alternatif: “Di manakah penggenapan janji kedatangan-Nya?”

Lihat: Metonimi

## 2 Petrus 3:4 (#5)

Di sini, kata ganti **Nya** mengacu pada Yesus. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “janji kedatangan Yesus”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 3:4 (#6)

Di sini, **kedatangan-Nya** mengacu pada kedatangan Tuhan Yesus kembali ke bumi. Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “kembali-Nya Yesus ke bumi”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 3:4 (#7)

Di sini, **bapa-bapa** digunakan. Hal ini dapat merujuk kepada: (1) nenek moyang Perjanjian Lama dari bangsa Israel, yang sering disebut “para bapa leluhur.” Terjemahan alternatif: “Karena bapa-bapa leluhur Israel telah meninggal” (2) para pemimpin generasi pertama orang Kristen yang telah meninggal pada saat Petrus menulis surat ini. Terjemahan alternatif: “Karena sejak para pemimpin Kristen yang pertama meninggal”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 3:4 (#8)

Di sini, **tidur** adalah eufemisme yang berarti mereka meninggal. Anda dapat menggunakan eufemisme serupa untuk kematian dalam bahasa Anda atau mengatakannya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “bapa-bapanya telah meninggal”

Lihat: Eufemisme

## 2 Petrus 3:4 (#9)

Di sini, **segala sesuatu** adalah sesuatu yang dilebih-lebihkan oleh para pengejek untuk menyatakan bahwa tidak ada sesuatu pun di dunia ini yang pernah berubah, jadi tidak mungkin Yesus akan datang kembali.

Lihat: Hiperbola

## 2 Petrus 3:4 (#10)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **penciptaan** dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “sejak Allah menciptakan dunia”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 3:5 (#1)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “Karena mereka dengan sengaja menyembunyikannya dari diri mereka sendiri”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 3:5 (#2)

Petrus meninggalkan beberapa kata yang dibutuhkan oleh ayat ini dalam banyak bahasa agar menjadi lengkap. Kata-kata ini dapat disediakan dari akhir ayat. Terjemahan alternatif: “bahwa langit sudah ada sejak dahulu kala oleh firman Allah”

Lihat: Elipsis

## 2 Petrus 3:5 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “Firman Allah membentuk bumi dari air dan melalui air”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 3:5 (#4)

Anak kalimat ini merujuk kepada Allah yang menyebabkan daratan muncul **dari** dan **oleh air**, mengumpulkan badan-badan air untuk membentuk daratan.

## 2 Petrus 3:5 (#5)

Di sini, **firman Allah** mengacu pada perintah-perintah khusus Allah yang dengannya bumi diciptakan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “dengan perintah-perintah Allah”

Lihat: Metonimi

## 2 Petrus 3:6 (#1)

Di sini, **yang** merujuk pada firman Allah dan air. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “melalui firman Allah dan air”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 3:6 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif dan Anda dapat menyatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut. Anda mungkin perlu memulai kalimat baru. Terjemahan alternatif: “Allah membanjiri dunia dengan air”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 3:6 (#3)

Di sini, **waktu itu** mengacu pada waktu ketika dunia ada sebelum air bah. Kata ini tidak mengacu pada waktu yang tepat ketika alam semesta diciptakan. Terjemahan alternatif: “dunia yang ada pada waktu itu”

## 2 Petrus 3:6 (#4)

Frasa ini menunjukkan cara yang digunakan untuk menghancurkan dunia kuno. Terjemahan alternatif: “dengan dibanjiri oleh air”

## 2 Petrus 3:7 (#1)

Di sini, **Tetapi** menunjukkan bahwa Petrus membandingkan kehancuran masa lalu dari dunia kuno yang ia sebutkan di ayat sebelumnya dengan kehancuran masa depan dari dunia saat ini. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan kontras ini secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “Sebaliknya, langit dan bumi yang sekarang ini”

Lihat: Connect — Contrast Relationship

## 2 Petrus 3:7 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif dan mengatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: “Allah, dengan firman yang sama, telah menyediakan langit dan bumi yang sekarang ini untuk api”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 3:7 (#3)

Di sini, **firman** merujuk kepada “firman Allah,” yang menurut Petrus dalam [3:5–6](#) adalah sarana yang dengannya langit dan bumi diciptakan dan air bah memusnahkan dunia. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “dengan firman Allah yang sama”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 3:7 (#4)

Di sini, **untuk** menunjukkan tujuan Allah menciptakan langit dan bumi saat ini. Terjemahan alternatif: “untuk tujuan api”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

## 2 Petrus 3:7 (#5)

Di sini, Petrus menggunakan **api** untuk merujuk pada apa yang dilakukan api, yaitu membakar. Terjemahan alternatif: “untuk membakar dengan api”

Lihat: Metonimi

## 2 Petrus 3:7 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif dan mengatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut. Mungkin juga berguna untuk memulai kalimat baru. Terjemahan alternatif: “Allah memelihara mereka untuk hari penghakiman”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 3:7 (#7)

Di sini, **untuk** dapat merujuk kepada: (1) tujuan Allah memelihara langit dan bumi saat ini. Terjemahan alternatif: “untuk tujuan hari penghakiman” (2) titik waktu di mana Allah memelihara langit dan bumi saat ini. Terjemahan alternatif: “sampai hari penghakiman”

## 2 Petrus 3:7 (#8)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **penghakiman** dan **kebinasaan** dengan menyatakan ide di baliknya dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “hari ketika Allah menghakimi manusia dan menghancurkan orang-orang fasik”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 3:7 (#9)

Meskipun istilah **orang-orang** bersifat maskulin, Petrus menggunakan kata ini dalam arti umum yang mencakup pria dan wanita. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang tidak mengenal Allah”

Lihat: When Masculine Words Include Women

## 2 Petrus 3:8 (#1)

Terjemahan alternatif: “jangan sampai gagal memahami fakta yang satu ini” atau “jangan abaikan hal yang satu ini”

## 2 Petrus 3:8 (#2)

Di sini, **di hadapan Tuhan** berarti “dalam penghakiman Tuhan.” Terjemahan alternatif: “bahwa dari sudut pandang Tuhan, satu hari seperti seribu tahun”

## 2 Petrus 3:8 (#3)

Kedua frasa ini pada dasarnya memiliki arti yang sama. Pengulangan ini digunakan untuk menekankan bahwa Tuhan tidak memandang waktu dengan cara yang sama seperti manusia. Apa yang mungkin tampak sebagai waktu yang singkat atau lama bagi manusia, tidak demikian bagi Tuhan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggabungkan frasa-frasa ini. Terjemahan alternatif: “satu hari dan 1.000 tahun sama saja bagi Tuhan”

Lihat: Doublet

## 2 Petrus 3:9 (#1)

Di sini, **janji** merujuk pada penggenapan **janji** bahwa Yesus akan datang kembali. Lihat bagaimana Anda menerjemahkannya dalam [3:4](#). Terjemahan alternatif: “Tuhan tidak menunda-nunda untuk memenuhi janji-Nya”

Lihat: Metonimi

## 2 Petrus 3:9 (#2)

Di sini, **ada orang** merujuk kepada “para pengejek” yang diperkenalkan dalam [3:3](#) dan siapa pun yang percaya bahwa Tuhan lambat dalam menggenapi janji-janji-Nya, karena Yesus belum datang kembali. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “seperti yang dianggap lambat oleh beberapa orang, seperti para pengejek ini”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 3:9 (#3)

Petrus menghilangkan satu kata yang dibutuhkan oleh klausa ini dalam banyak bahasa agar menjadi lengkap. Kata ini dapat disediakan dari awal ayat. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan secara eksplisit siapa yang menjadi **sabar** dan memulai kalimat baru. Terjemahan alternatif: “Tetapi Allah sabar terhadap kamu”

Lihat: Elipsis

## 2 Petrus 3:9 (#4)

Anak kalimat ini menunjukkan alasan mengapa Allah menunda kedatangan Yesus kembali. Terjemahan alternatif: “karena Ia tidak ingin ada yang binasa”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 3:9 (#5)

Petrus meninggalkan kata-kata yang dibutuhkan oleh klausa ini dalam banyak bahasa agar menjadi lengkap. Kata-kata ini dapat disediakan dari klausa sebelumnya. Terjemahan alternatif: “tetapi ia ingin agar semua orang bertobat”

Lihat: Elipsis

## 2 Petrus 3:9 (#6)

Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide di balik kata benda abstrak **pertobatan** dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “tetapi semuanya bertobat”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 3:10 (#1)

Di sini, **Tetapi** menunjukkan kontras antara apa yang dipercayai oleh para pengejek tentang Tuhan dan apa yang akan Tuhan lakukan. Meskipun Tuhan bersabar dan ingin agar manusia bertobat, Dia pasti akan datang kembali dan membawa penghakiman.

Lihat: Connect — Contrast Relationship

## 2 Petrus 3:10 (#2)

Petrus berbicara tentang **hari** ketika Allah akan menghakimi setiap orang seperti seorang **pencuri** yang datang secara tiba-tiba dan mengejutkan orang-orang. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan perumpamaan ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: “hari Tuhan akan datang dengan tiba-tiba”

Lihat: Simile

## 2 Petrus 3:10 (#3)

Di sini, **pada hari itu** mengacu pada “hari Tuhan”. Jika akan membantu pembaca, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit dan memulai kalimat baru. Terjemahan alternatif: “seorang pencuri. Pada hari Tuhan”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 3:10 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif dan Anda dapat menunjukkan siapa yang akan melakukan tindakan. Terjemahan alternatif: “Tuhan akan menghancurkan unsur-unsur”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 3:10 (#5)

Di sini, **unsur-unsur** dapat merujuk pada: (1) elemen-elemen dasar yang membentuk alam semesta. Terjemahan alternatif: “komponen-komponen alam akan dihancurkan” (2) benda-benda langit, seperti matahari, bulan, dan bintang-bintang. Terjemahan alternatif: “benda-benda langit akan dihancurkan”

## 2 Petrus 3:10 (#6)

Di sini, **dimusnahkan dalam nyala api** mengacu pada cara yang digunakan untuk menghancurkan unsur-unsur tersebut. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “dan unsur-unsur itu akan dihancurkan dengan cara dibakar”

atau “dan unsur-unsur itu akan dihancurkan dengan api”

## 2 Petrus 3:10 (#7)

Allah akan melihat seluruh **bumi** dan semua **di dalamnya** dari setiap orang, dan Dia akan menghakimi semuanya. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “Allah akan melihat bumi dan segala perbuatan di dalamnya”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 3:10 (#8)

Di sini, **segala yang ada di dalamnya** mengacu pada tindakan manusia di bumi. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “bumi dan apa yang telah dilakukan manusia di dalamnya akan ditemukan”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 3:10 (#9)

Di sini, **hilang lenyap** menunjukkan bahwa penghilangan langit dan elemen-elemennya akan membuat bumi dan apa yang telah dilakukan di atasnya menjadi terbuka untuk dilihat dan dihakimi oleh Allah. Terjemahan alternatif: “bumi dan perbuatan-perbuatan di dalamnya akan tersingkap” atau “bumi dan perbuatan-perbuatan di dalamnya akan terungkap”

## 2 Petrus 3:11 (#1)

Anak kalimat ini menunjukkan alasan dari hasil yang diharapkan di ayat selanjutnya. Petrus memberi tahu para pembacanya bahwa penghancuran langit dan bumi di masa depan oleh Allah akan menghasilkan kehidupan yang kudus dan saleh. Terjemahan alternatif: “Karena semuanya itu akan dihancurkan”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 3:11 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif dan Anda dapat menyatakan siapa yang akan melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: “Karena Tuhan akan menghancurkan semua hal ini”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 3:11 (#3)

Di sini, **segala sesuatu ini** mengacu pada langit, unsur-unsur, dan bumi yang disebutkan dalam ayat sebelumnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “hal-hal ini yang baru saja Aku jelaskan”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 3:11 (#4)

Petrus menggunakan bentuk pertanyaan untuk memberikan penekanan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan penekanan ini dengan menerjemahkan kata-katanya sebagai sebuah pernyataan atau seruan dan mengkomunikasikan penekanannya dengan cara lain. Jika Anda menerjemahkan kata-kata ini sebagai sebuah pernyataan, maka Anda perlu mengubah tanda tanya di akhir ayat berikutnya menjadi titik. Terjemahan alternatif: “memang perlu bagimu untuk menjadi”

Lihat: Pertanyaan Retoris

## 2 Petrus 3:11 (#5)

Petrus tidak menyertakan kata-kata yang dibutuhkan oleh klausa ini dalam banyak bahasa agar menjadi lengkap. Kata-kata ini dapat diberikan dari konteksnya. Terjemahan alternatif: “hidup dengan perilaku yang kudus dan perbuatan-perbuatan yang saleh”

Lihat: Elipsis

## 2 Petrus 3:12 (#1)

Di sini, **menantikan dan mempercepat** adalah dua hal yang Petrus ingin para pembacanya lakukan sambil juga hidup kudus dan saleh, seperti yang dinyatakan dalam ayat sebelumnya. Terjemahan alternatif: “sambil menantikan dan bersegera”

## 2 Petrus 3:12 (#2)

Di sini, **pada hari itu** merujuk pada “hari Tuhan” dari klausa sebelumnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “karena hari itu”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 3:12 (#3)

Frasa ini menunjukkan cara-cara yang digunakan untuk menghancurkan langit. Terjemahan alternatif: “dengan cara dibakar”

## 2 Petrus 3:12 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif dan mengatakan siapa yang akan melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: “Allah akan menghancurkan langit dengan api”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 3:12 (#5)

Di sini, **unsur-unsur** dapat merujuk pada: (1) elemen-elemen dasar yang membentuk alam semesta. Terjemahan alternatif: “komponen-komponen alam akan dihancurkan oleh panas” (2) benda-benda langit, seperti matahari, bulan, dan bintang-bintang. Terjemahan alternatif: “benda-benda langit akan dihancurkan oleh panas” Lihat bagaimana Anda menerjemahkannya dalam [3:10](#).

## 2 Petrus 3:12 (#6)

Frasa ini menunjukkan cara-cara yang digunakan untuk menghancurkan langit. Terjemahan alternatif: “dengan cara dibakar oleh panas”

## 2 Petrus 3:13 (#1)

Petrus meletakkan objek langsung dari kata kerja utama di bagian depan kalimat ini untuk memberikan penekanan. Jika bahasa Anda menggunakan konstruksi yang sama untuk penekanan, maka akan lebih tepat jika Anda mencantumkannya di sini dalam terjemahan Anda. Namun, jika konstruksi ini akan membingungkan dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan penekanan ini dengan cara lain dan mengubah struktur kalimatnya. Terjemahan alternatif: “sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru”

Lihat: Information Structure

## 2 Petrus 3:13 (#2)

Di sini, kata ganti **Nya** dapat merujuk pada: (1) Allah. Terjemahan alternatif: “sesuai dengan janji Allah” (2) Yesus. Terjemahan alternatif: “sesuai dengan janji Yesus”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 3:13 (#3)

Di sini, **janji** dapat merujuk kepada: (1) Janji Allah untuk menciptakan langit dan bumi yang baru, seperti yang dijanjikan dalam Yesaya 65:17 dan Yesaya 66:22. Terjemahan alternatif: “janji-Nya akan langit yang baru dan bumi yang baru” (2) janji akan kedatangan Yesus yang kedua kali, seperti dalam [3:4](#). Terjemahan alternatif: “janji-Nya tentang kedatangan Yesus kembali”

## 2 Petrus 3:13 (#4)

Di sini, **kebenaran** dibicarakan seolah-olah itu adalah seseorang yang bisa tinggal di suatu tempat. Jika hal ini mungkin membingungkan bagi pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkan makna ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: “yang di dalamnya ada kebenaran”



Lihat: Personifikasi

## 2 Petrus 3:13 (#5)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **kebenaran** dengan menerjemahkan ide di baliknya dengan ekspresi yang setara. Terjemahan alternatif: “di mana setiap orang benar” atau “di mana setiap orang melakukan apa yang benar”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 3:14 (#1)

Petrus menggunakan kata “sebab itu” untuk memperkenalkan penjelasan tentang apa yang harus dilakukan oleh para pembacanya sebagai hasil dari apa yang baru saja ia katakan. Secara khusus ia merujuk pada pembahasan tentang hari Tuhan yang akan datang yang diberikan dalam [3:10-13](#). Terjemahan alternatif: “Karena alasan-alasan ini”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 3:14 (#2)

Di sini, **saudara-saudara yang terkasih** merujuk kepada mereka yang ditulis oleh Petrus, yang dapat diperluas kepada semua orang percaya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Lihat bagaimana Anda menerjemahkannya dalam [3:1](#). Terjemahan alternatif: “saudara-saudara seiman yang terkasih”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 3:14 (#3)

Di sini, **semuanya ini** merujuk kembali kepada peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan hari kedatangan Tuhan, yang dijelaskan Petrus dalam [3:10-13](#). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “hal-hal ini yang akan terjadi pada hari Tuhan”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 3:14 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “rajinlah bekerja sehingga Allah akan mendapati engkau tak bercacat dan tak bercela”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 3:14 (#5)

Kata **tak bercacat** dan **tak bernoda** memiliki arti yang sama. Petrus menggunakan kedua kata itu bersama-sama untuk memberikan penekanan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan hubungan ini dengan menerjemahkannya dengan satu ekspresi. Terjemahan alternatif: “benar-benar murni”

Lihat: Doublet

## 2 Petrus 3:14 (#6)

Di sini, kata ganti **Nya** dapat merujuk kepada: (1) Yesus. Terjemahan alternatif: “demi Yesus” (2) Allah. Terjemahan alternatif: “demi Allah”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 3:14 (#7)

Di sini, **dalam damai** dapat merujuk kepada: (1) berdamai dengan Allah. Terjemahan alternatif, seperti dalam UST: “berdamai dengan Allah” (2) merasakan kedamaian di dalam hati. Terjemahan alternatif: “dengan damai sejahtera di dalam hatimu”

## 2 Petrus 3:15 (#1)

Karena Tuhan bersabar, hari penghakiman belum terjadi. Hal ini memberikan kesempatan kepada manusia untuk bertobat dan diselamatkan, seperti yang dijelaskan oleh Petrus dalam [3:9](#). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “anggaplah kesabaran Tuhan kita sebagai kesempatan untuk bertobat dan diselamatkan”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 3:15 (#2)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **kesabaran** dan **keselamatan** dengan menerjemahkan ide di baliknya dengan ekspresi yang setara. Terjemahan alternatif: “bahwa Tuhan kita sabar untuk menyelamatkan manusia”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 3:15 (#3)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **keselamatan** dengan menerjemahkan ide di baliknya dengan ekspresi yang setara. Terjemahan alternatif: “untuk menyelamatkan orang”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 3:15 (#4)

Petrus menggunakan istilah **saudara** untuk menyebut Paulus sebagai sesama orang yang percaya kepada Yesus. Terjemahan alternatif: “saudara Kristen kita yang terkasih, Paulus”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 3:15 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif dan Anda dapat menyatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: “menurut hikmat yang diberikan Allah kepadanya”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 3:15 (#6)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **hikmat** dengan menerjemahkan ide di baliknya dengan kata sifat, seperti “bijaksana.” Terjemahan alternatif: “menurut kata-kata bijak yang telah diberikan kepadanya”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 3:16 (#1)

Di sini, konteksnya menunjukkan bahwa Paulus adalah penulis **surat-suratnya itu**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “di dalam semua surat-surat Paulus”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 3:16 (#2)

Di sini, **hal-hal** dapat merujuk kepada: (1) peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan hari Tuhan yang dibahas dalam [3:10-13](#) dan disebut “hal-hal ini” dalam [3:14](#). Terjemahan alternatif: “hal-hal ini yang akan terjadi pada hari Tuhan” (2) perlunya hidup saleh dan mempertimbangkan bahwa kesabaran Allah adalah untuk menyelamatkan manusia, seperti yang dibahas dalam [3:14-15](#). Terjemahan alternatif: “Hal-hal yang baru saja kukatakan ini adalah tentang hidup tak bercela dan tentang kesabaran Allah”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 3:16 (#3)

Di sini, **yang** merujuk pada hal-hal dalam surat-surat Paulus yang sulit dipahami. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan frasa ini secara eksplisit dan memulai kalimat baru. Terjemahan alternatif: “Orang-orang yang tidak berpengetahuan dan tidak stabil memutarbalikkan hal-hal yang sulit yang terdapat dalam surat-surat Paulus”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

## 2 Petrus 3:16 (#4)

Di sini, **memutarbalikkannya** digunakan untuk menggambarkan perubahan makna dari sebuah pernyataan untuk memberikan makna yang salah seperti memutar sesuatu sehingga berubah bentuk. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan metafora ini dengan jelas.

Terjemahan alternatif: “yang ditafsirkan secara salah oleh orang-orang yang tidak tahu dan tidak stabil”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 3:16 (#5)

Di sini, **tulisan-tulisan yang lain** merujuk kepada seluruh teks Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru yang telah ditulis pada saat Petrus menulis surat ini. Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “seperti juga kitab-kitab lain yang berotoritas”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 3:16 (#6)

Di sini, **menuju** menunjukkan bahwa klausa ini memberikan hasil dari “orang-orang yang tidak memahaminya dan tidak stabil” yang salah menafsirkan kitab suci. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “mengakibatkan kehancuran mereka sendiri”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 3:16 (#7)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **kebinasaan** dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “sehingga mereka akan dihancurkan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 3:17 (#1)

Pernyataan penghubung:  
Di sini, Petrus menggunakan **Karena itu** untuk memperkenalkan gambaran tentang apa yang harus dilakukan oleh para pembacanya sebagai akibat dari apa yang telah ia katakan, yang dapat berupa: (1) kebinasaan orang-orang yang menafsirkan kitab suci secara salah yang disebutkan dalam ayat sebelumnya. Terjemahan alternatif: “Karena mereka yang menafsirkan Kitab

Suci secara keliru akan dibinasakan” (2) isi dari seluruh surat sebelumnya, terutama kehancuran yang pasti dari guru-guru palsu. Terjemahan alternatif: “Karena semuanya itu telah Kukatakan kepadamu”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 3:17 (#2)

Di sini, **saudara-saudara yang terkasih** merujuk kepada mereka yang ditulis oleh Petrus, yang dapat diperluas kepada semua orang percaya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Lihatlah bagaimana Anda menerjemahkannya dalam [3:1](#) dan [3:14](#). Terjemahan alternatif: “Saudara-saudara seiman yang terkasih”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

## 2 Petrus 3:17 (#3)

Pernyataan penghubung: Di sini, Petrus memberikan alasan mengapa para pembacanya harus memperhatikan perintahnya dalam frasa berikutnya. Terjemahan alternatif: “karena kamu telah mengetahuinya sebelumnya”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 3:17 (#4)

Di sini, Petrus berbicara tentang **keteguhan** seolah-olah itu adalah harta yang dapat **hilang** dari orang percaya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan metafora ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: “supaya kamu jangan berhenti menjadi teguh”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 3:17 (#5)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide di balik kata benda abstrak **keteguhan** dengan kata sifat “tabah”. Terjemahan alternatif: “supaya kamu tidak kehilangan imanmu yang teguh”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 3:17 (#6)

Klausa ini menunjukkan alasan mengapa orang bisa kehilangan keteguhan hati. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “karena disesatkan oleh kesesatan orang-orang durhaka”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

## 2 Petrus 3:17 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “kesesatan orang-orang durhaka telah menyesatkan kamu”

Lihat: Aktif atau Pasif

## 2 Petrus 3:17 (#8)

Di sini, Petrus menggunakan kata **terseret dalam kesesatan** untuk menggambarkan orang-orang yang ditipu untuk hidup jahat oleh guru-guru palsu, seolah-olah mereka telah disesatkan dari jalan yang lurus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan metafora ini dengan menerjemahkannya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “telah ditipu untuk hidup dalam kejahatan oleh kesesatan orang-orang durhaka”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 3:17 (#9)

Frasa ini menunjukkan cara-cara yang dapat digunakan untuk menyesatkan seseorang. Terjemahan alternatif: “melalui kesesatan orang-orang durhaka”

## 2 Petrus 3:18 (#1)

Di sini, **bertumbuhlah** digunakan untuk mengekspresikan pengalaman atau memiliki sesuatu dalam jumlah yang meningkat. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan metafora ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: “memiliki semakin banyak kasih karunia

dan pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus”

Lihat: Metafora

## 2 Petrus 3:18 (#2)

Di sini, **dalam** berarti “dengan mengacu pada.” Terjemahan alternatif: “dengan mengacu pada kasih karunia dan pengetahuan”

## 2 Petrus 3:18 (#3)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **anugerah** dengan menerjemahkannya dengan ekspresi yang setara. Terjemahan alternatif: “perbuatan baik”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 3:18 (#4)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **pengenalan** dengan menerjemahkannya dengan ekspresi yang setara. Terjemahan alternatif: “apa yang kamu ketahui”

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 3:18 (#5)

Di sini, **Tuhan kita** berarti “orang yang menguasai kita” atau “orang yang memerintah kita.” Kata penghubung dan menunjukkan bahwa kata “kita” juga berlaku untuk **Juruselamat**, yang berarti “orang yang menyelamatkan kita.” Jika Anda menyertakan kedua frasa ini dalam terjemahan Anda, maka Anda juga perlu memberi tanda koma di akhir frasa kedua. Terjemahan alternatif: “dari orang yang memerintah atas kita dan menyelamatkan kita,”

Lihat: Kepemilikan

## 2 Petrus 3:18 (#6)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **kemuliaan** dengan menerjemahkannya dengan

ekspresi yang setara. Terjemahan alternatif:  
"Semoga semua orang memuliakannya"

Lihat: Kata Benda Abstrak

## 2 Petrus 3:18 (#7)

Di sini, **sampai selama-lamanya** adalah idiom yang berarti "selamanya". Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan idiom yang setara atau menggunakan bahasa biasa. Terjemahan alternatif: "sampai keabadian" atau "selamanya"

Lihat: Ungkapan